

**PENGARUH FASILITAS PERPUSTAKAAN TERHADAP MINAT
BACA SISWA DI PERPUSTAKAAN MAN CURUP REJANG
LEBONG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)
dalam Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam



OLEH

DIPI TAMALAH

NIM. 18691005

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
TAHUN 2022/ 1443 H**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal: Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Bapak Rektor IAIN Curup

Assalamualaikum wr.wb

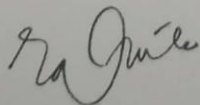
Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat skripsi saudara Dipi Tamalah Mahasiswa IAIN Curup yang berjudul: **“Pengaruh Fasilitas Perpustakaan terhadap Minat Baca Siswa di Perpustakaan MAN Curup Rejang Lebong”** Sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian Permohonan ini kami ajukan, terima kasih.

Waasalamualaikum wr.wb

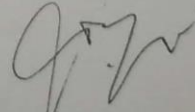
Curup, 04 Juli 2022

Pembimbing I



Dr. Rahmat Iswanto, S. Ag, SS.,M. Hum
NIP. 197311222001121001

Pembimbing II



Okky Rizkyantha, MA
NIP. 199404222019032015



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI ISLAM
Jl. Dr. AK. Gani, Kontak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010, Curup 39119

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dipi Tamalah
NIM : 18691005
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah
Program Studi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan sebagai referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 04 Juli 2022

Penulis


METRI
TEMPEL
10000
5EAAJX376785241

Dipi Tamalah
NIM. 18691005

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas anugerah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang **“Pengaruh Fasilitas Perpustakaan terhadap Minat Baca Siswa di Perpustakaan MAN Curup Rejang Lebong”** Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan stara satu pada Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah program studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam.

Selama proses penelitian dan penulisan skripsi, penulis senantiasa memperoleh dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak yang pada akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah,. M.Pd.I selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Bapak Dr. Muhammad Istan, S.E, selaku Wakil Rektor I.
3. Bapak Dr. KH. Ngadri Yusra,. M.Ag, selaku Wakil Rektor II,
4. Bapak Dr. Fakhruddin,. M.Pd, selaku Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
5. Bapak Dr. H. Nelson,. M.Pd.I, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah.
6. Bapak Dr. Rahmat Iswanto, S. Ag, SS., M. Hum_selaku pembimbing I dan Bapak Okky Rizkyantha, MA selaku pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk selalu memberikan arahan dan bimbingan dalam pros peyusunan skripsi.
- 7.

7. Seluruh dosen dan staf Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

8. Dan semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu memberikan dukungan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna baik dari bahasa maupun isinya. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua orang.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Curup, 04 Juli 2022

Penulis



Dipi Tamalah

MOTTO

- ❖ *Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan kepadamu (kebagaiaaan) negeri akhirat dan janganlah kamu melupakan bagianmu dari (kenikmatan)duniawi.*

-Q.S Al-Qashas:77-

- ❖ *Yakinlah bahwa segala sesuatu yang terjadi adalah atas izinNy, tetaplah bersabar menapaki setiap langkah dari rencana terbaikNya, percayalah ketika waktu tiba, waktu terbaik menurutnya, do'a itu akan dijawab oleh Allah dengan jawaban yang paling manis, jangan pernah berhenti berdoa, berharap, dan teruslah berusaha.*

-Niver give up-

PERSEMBAHAN

Dengan segala puji dan puji syukur kepada tuhan yang maha esa dan atas dukungan dan do'a dari orang-orang tercinta, dengan rasa syukur dan bahagia ku ucapkan terimakasih, Teruntuk;

- *Terkhusus untuk orang tua terhebat pertamaku serta harapan terbesar dalam setiap langkah prosesku Ayahanda Juniar dan Ibundaku Lismianah, yang tiada hentinya memberikan ketulusan cinta dan kasihnya, kesabaran dalam mendidik serta mebesarkan ku sampai saat ini, memberiku semangat, do'a, dukungan, nasehat, serta pengorbanan yang tak pernah terbalaskan dan tergantikan. Syukron Katsiran Ayah dan Ibu, semoga senantiasa Allah permudah segala urusanmu. Aamiin Ya Rabbal' alamin.*
- *Kakak-kakak kebanggaanku (Nimi sarlinah, S. Pd, Anita siptiani, S.Pd, Disi Yanah), dan adek-adekku tersayang (M Tarmizi, dan Apriani). Terima kasih atas segenap kasih sayang dan cinta untukku yang telah memberi semangat dan memberi inspirasi kepadaku.*
- *Dosen pembimbingku Bapak Dr. Rahmat Iswanto, S. Ag, SS.,M. Hum selaku pembimbing I dan Okyy Rizkyantha, MA selaku pembimbing II. Terima kasih banyak sudah berjasa dalam menyelesaikan skripsi ini.*
- *Untuk para dosen Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam dan para dosen IAIN Curup, terimakasih telah membimbingku dalam proses perkuliahan dan berbagi ilmu serta pengetahuan yang Alhamdulillah bermanfaat untuk diri saya sendiri dan orang lain.*
- *Teman-teman seperjuangan khususnya Prodi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam angkatan 2018. Semoga Allah mempermudah setiap langkah dan usaha yang dilakukan.*
- *Terimakasih juga kepada semua pihak keluarga baik pihak Ayah dan Ibu yang mendukung keberhasilan skripsi saya yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu. Semoga Allah senantiasa membalas setiap kebaikan kalian dan semoga Allah memudahkan langkah kalian.*

PENGARUH FASILITAS PERPUSTAKAAN TERHADAP MINAT BACA SISWA DI PERPUSTAKAAN MAN CURUP REJANG LEBONG

Dipi Tamalah (18691005)

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui fasilitas perpustakaan, tingkat minat baca dan pengaruh keterbatasan fasilitas perpustakaan terhadap minat baca siswa di MAN Curup Rejang Lebong. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif yang menunjukkan pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa MAN Curup Rejang Lebong sebanyak 541 orang. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 54 orang atau 10%.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, angket dan dokumentasi. Sedangkan teknis analisis datanya menggunakan analisis statistik deskriptif serta teknik analisis statistik inferensial menggunakan Analisis *Regresi Linear Sederhana*.

Dengan hasil dari penelitian menunjukkan bahwa, fasilitas perpustakaan yang ada di MAN Curup Rejang Lebong berada pada kategori baik dengan tingkat persentase 79,80 persen. Untuk tingkat minat baca siswa di MAN Curup Rejang Lebong tergolong dalam kategori tinggi dengan tingkat persentase sebesar 79,76 persen. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil analisis *regresi linear sederhana* yaitu diperoleh hasil $f_{hitung} > f_{tabel}$ yaitu $71,300 > 4,08$ maka H_0 di tolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada Pengaruh Fasilitas Perpustakaan terhadap Minat Baca Siswa di MAN Curup Rejang Lbong.

Kata Kunci; Fasilitas Perpustakaan, Minat Baca Siswa



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Dr. AK Gani NO. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : 242 /In.34/FU/PP.00.9/ 2022

Nama : **Dipi Tamalah**
NIM : **18691005**
Fakultas : **Ushuluddin Adab dan Dakwah**
Prodi : **Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam**
Judul : **Pengaruh Fasilitas Perpustakaan terhadap Minat Baca Siswa di Perpustakaan MAN Curup Rejang Lebong**

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : **Kamis, 21 Juli 2022**
Pukul : **13.30 s/d 14.30 WIB**
Tempat : **Ruang Dosen FUAD**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan (S.IP) dalam bidang Ilmu Perpustakaan.

TIM PENGUJI

Ketua

Dr. Rahmat Iswanto, M.Hum
NIP. 197311222001431001

Sekretaris

Okky Rizkyantha, MA
NIP. 199404222019031007

Penguji I

Yuyun Yumiarty, MT
NIP. 198068142009012009

Penguji II

Marleni, M.Hum
NIP. 198504242019032015



Mengetahui,
Dekan

Dr. Nelson, S. Ag., M. Pd. I
NIP. 19690504 199803 1 006

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK.....	viii
HALAMAN PENGESAHAN	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Peneltian.....	6
F. Hipotesis	7
G. Kajian Literatur	8
H. Definisi Operasional.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Perpustakaan.....	12
B. Fasilitas Perpustakaan	13
1. Pengertian Fasilitas	13
2. Jenis fasilitas perpustakaan	14
3. Manfaat Fasilitas Perpustakaan	16
4. Indikator Fasilitas Perpustakaan.....	17

C. Minat Membaca	21
1. pengertian minat baca	21
2. Faktor Pendorong Minat Baca.....	22
3. Indikator Minat Membaca.....	23
4. Minat Kunjung Pemustaka	24
D. Kerangka Berpikir	25

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	28
B. Variabel Penelitian	28
C. Populasi dan Sampel	34
D. Instrument Pengumpulan Data.....	37
E. Teknik Pengumpulan Data	38
F. Validitas dan Reliabilitas	39
G. Teknik Analisis Data	41

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	46
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	46
2. Karakteristik Responden	48
3. Analisis Data	49
4. Uji Validitas dan Reabilitas.....	57
5. Analisis Statistik Inferensial.....	59
B. Pembahasan	65
1. Fasilitas Perpustakaan	65
2. Minat Baca Siswa	66
3. Pengaruh Fasilitas Perpustakaan terhadap Minat Baca Siswa	67

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	69
B. Saran.....	70

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1. Item instrument pernyataan	33
3.2. Data populasi kelas X dan XI MAN Curup Rejang Lebong	35
3.3. Jumlah sampel masing-masing kelas X dan XI	36
3.4. Pedoman interpretasi koefisien korelasi	44
4.5. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin.....	49
4.6. Karakteristik responden berdasarkan umur	50
4.7. Analisis data per indikator variabel perpustakaan (x).....	55
4.8. Hasil analisis rata-rata dan standar deviasi fasilitas perpustakaan.....	56
4.9. Analisis data per indikator variabel minat baca (y)	55
4.10. Hasil analisis rata-rata dan standar deviasi variabel minat baca	56
4.11. Hasil uji validitas variabel (x) fasilitas perpustakaan	57
4.12. Hasil uji validitas (y) minat baca	58
4.13. Uji reliabilitas variabel (x)	59
4.14. Uji reliabilitas variabel (y)	59
4.15. Hasil pengujian normalitas	60
4.16. Uji lineritas	61
4.17. Hasil pengujian korelasi product moment.....	62
4.18. Hasil analisis regresi linear sederhana	64
4.19. Uji hipotesis.....	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1.Skema kerangka pikir	27
3.2.Desain penelitian.....	29

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Belajar adalah suatu proses untuk mendapatkan perubahan. Perubahan dari hasil belajar umumnya terlihat dalam berubahnya tingkah laku seseorang. Menggunakan sumber belajar yang terdapat di sekolah untuk kelancaran proses belajar mengajar akan sangat membantu siswa untuk belajar. Salah satu sumber belajar yang amat penting diperhatikan di setiap sekolah adalah perpustakaan.

Perpustakaan merupakan pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, plestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka mengacu dalam Undang-undang No. 43 tahun 2007 pasal 1 tentang perpustakaan.¹

Perpustakaan merupakan sumber informasi dan sumber belajar bagi siswa. Diadakannya perpustakaan sekolah merupakan bertujuan untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi siswa di lingkungan sekolah. Perpustakaan juga memiliki peran sebagai media dan sarana untuk mendukung kegiatan proses belajar mengajar. Oleh sebab itu, perpustakaan merupakan bagian yang penting dalam penyelenggaraan pembelajaran tingkatan sekolah.

¹ Sarumpaet, Riris, Toha dan Budiman, *Manneke. Membangun diatas Puing Integritas Belajar dari Universitas Indonesia* (Jakarta: Yayasan pustaka obor Indonesia, 2012), hlm. 125.

Perpustakaan yang baik merupakan perpustakaan yang bisa memenuhi kebutuhan informasi yang diperlukan oleh pemustaka serta keberadaan fasilitas perpustakaan yang dapat memuaskan pemustakanya. Sebab perpustakaan yang tidak memadai maka akan menyebabkan kurang pengunjung di perpustakaan. Untuk dapat memuaskan pemustakanya perpustakaan selalu dituntut untuk meningkatkan fasilitas perpustakaan, Keberadaan fasilitas perpustakaan bukan hanya diperuntukkan bagi kebutuhan pengguna perpustakaan. Akan tetapi juga diarahkan untuk mendukung dan meningkatkan kinerja para pustakawan.

Adapun definisi fasilitas itu sendiri adalah segala sesuatu perlengkapan perpustakaan yang memudahkan pengguna dalam memanfaatkan perpustakaan, dan memperlancar kegiatan pustakawan dalam mengelola perpustakaan.² Layaknya sebuah perpustakaan pada era modern, penerapan teknologi informasi adalah kebutuhan mutlak. Dalam meningkatkan pelayanan prima perpustakaan dan agar perpustakaan tidak ditinggalakan oleh penggunaannya, maka sudah merupakan tugas bagi perpustakaan mulai menerapkan teknologi informasi dalam berbagai aspek untuk membantu sistem layanannya.³

² Listiani Lawe, Syanne Harindah, Jonny J Senduk, *Peran Fasilitas Perpustakaan terhadap Kinerja Pustakawan di Badan Perpustakaan Arsip dan Dokumentasi Provinsi Sulawesi Utara*, no. 3 (2016): 2

³ Daryanto, Iswanto Setyabudi, *Konsumen dan Pelayanan Prima*. (Yogyakarta: Gava Media, 2004), hlm. 111.

Fasilitas perpustakaan menjadi salah satu indikator yang digunakan untuk menilai atau mengukur tingkat kepuasan pemustaka dimana kepuasan pemustaka akan mempengaruhi minat berkunjung di perpustakaan. Perpustakaan yang lengkap dengan fasilitas yang memadai tentunya akan membuat siswa nyaman berada di perpustakaan dan dapat menimbulkan, rasa semangat dalam mengunjungi perpustakaan serta minat siswa dalam membaca. Ada banyak penyebab mengapa masyarakat malas membaca, tentunya ini menjadi masalah besar dan perlu mendapat perhatian khusus dari pemerintah dalam meningkatkan minat baca.

Saleh, mengatakan bahwa :

budaya baca dipengaruhi oleh beberapa hal seperti latar belakang pendidikan, tingkat penghasilan, dan fasilitas yang tersedia. Jadi salah satu cara yang harus kita lakukan untuk membuat perpustakaan kita tidak kesepian adalah dengan melakukan pembinaan fasilitas dan koleksi perpustakaan.⁴

Untuk mewujudkan siswa yang cerdas perlu adanya kesadaran akan minat baca yang besar. Dengan adanya kesadaran akan membaca maka tentu dalam kesehariannya buku tidak akan pernah dapat terpisah dari kehidupan.

Salah satu cara agar siswa memiliki minat baca yang tinggi adalah dengan melakukan pembinaan fasilitas perpustakaan agar siswa tertarik berkunjung ke perpustakaan sehingga menumbuhkan kebiasaan membaca. Dengan adanya fasilitas yang memadai, pustakawan juga akan merasa nyaman dalam bekerja

⁴ Saleh, Abdul, Rahman. *Percikan Pemikiran:Di Bidang Kepustakawanan*, (Jakarta: Sagung Seto, 2011), hlm. 151-153.

dan menimbulkan semangat kerja untuk mendapatkan hasil yang diharapkan oleh pengunjung.

Berdasarkan observasi di MAN Curup Rejang Lebong yang dilakukan oleh peneliti, terdapat permasalahan yang timbul terhadap pengaruh fasilitas perpustakaan di MAN Curup Rejang Lebong sehingga menyebabkan kurangnya minat siswa untuk membaca. Peneliti melihat masih kurangnya siswa yang memanfaatkan waktu untuk membaca ketika jam kosong seperti siswa sedang istirahat, siswa tidak memanfaatkan keberadaan perpustakaan untuk mengerjakan tugas dengan mencari referensi melalui perpustakaan, dan juga kurangnya guru untuk mendorong siswa agar sering membaca buku di perpustakaan.

Hal ini diduga karena kurangnya pustakawan yang menyebabkan penataan buku dan pengelolaan ruangan kurang baik, tidak difasilitasnya computer untuk pengunjung, koleksi buku yang tidak bervariasi, buku tidak tersusun berdasarkan klasifikasi, dan buku hanya buku-buku pelajaran. Kurangnya minat baca siswa diduga disebabkan oleh fasilitas perpustakaan yang kurang memadai. Berdasarkan latar belakan diatas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian ini dengan judul. **“Pengaruh Fasilitas Perpustakaan terhadap Minat Baca Siswa di Perpustakaan MAN Curup Rejang Lebong”**.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana fasilitas perpustakaan di MAN Curup Rejang Lebong?
2. Bagaimana tingkat minat baca siswa di perpustakaan MAN Curup Rejang Lebong?
3. Seberapa besar pengaruh fasilitas perpustakaan terhadap minat baca siswa di MAN Curup Rejang Lebong?

C. Batasan Masalah

Meningkat luasnya pembahasan masalah yang diteliti agar terarahnya penelitian ini, maka peneliti lebih memfokuskan pada rumusan masalah yang telah di dipaparkan diatas agar tidak meluasnya pada permasalahan yang tidak relevan pada pembahasan ini. Jadi penulis membatasi membatasi masalah yang akan diteliti oleh penulis. Pada pembahasan ini penulis membahas mengenai pengaruh keterbatasan fasilitas perpustakaan terhadap minat baca siswa MAN Curup Rejang Lebong yang meliputi fasilitas perpustakaan yang menjadi fokus yaitu peralatan, perlengkapan perpustakaan dan koleksi serta minat kunjung yang menjadi fokus yaitu ketertarikan terhadap perpustakaan dan intensitas kunjungan.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui fasilitas perpustakaan di MAN Curup Rejang Lebong
2. Untuk mengetahui tingkat minat baca siswa di perpustakaan MAN Curup Rejang Lebong

3. Dapat mengetahui pengaruh fasilitas perpustakaan terhadap minat baca siswa di MAN Curup Rejang Lebong

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

- a. penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan bagi pembaca serta dalam berkepentingan tentang penelitian ini.
- b. Dapat menambah ilmu pengetahuan sebagai hasil pengamatan langsung serta memahami penerapan disiplin ilmu yang diperoleh selain studi di perguruan tinggi.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, dapat memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan mengenai karya ilmiah.
- b. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan untuk lebih mengetahui minat membaca siswa dan dapat memotivasi siswa untuk lebih gemar membaca dengan adanya fasilitas di perpustakaan.
- c. Bagi pustakawan, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan koreksi memenejemen perpustakaan ke arah yang lebih baik.
- d. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan untuk mengembangkan minat membaca siswa ke perpustakaan dan pengelolaan perpustakaan sekolah dengan baik.

- e. Bagi siswa diharapkan siswa mempunyai minat membaca di perpustakaan sekolah yang tinggi agar menambah wawasan dan ilmu pengetahuan.

F. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara dalam menyelesaikan masalah penelitian, yang kebenarannya masih harus diuji. Hipotesis dari penelitian ini dibangun dari hasil kajian teoritis atau melalui proses menghubungkan sejumlah bukti empiris.⁵ Hipotesis adalah prinsip yang logis dan dapat diterima secara rasional tanpa mempercayainya sebagai kebenaran sebelum diuji atau di tes di sesuaikan dengan fakta-fakta atau kenyataan yang mendukung atau menolak kesesuaian dengan fakta-fakta atau kenyataan yang mendukung atau menolak kebenaran.⁶

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.⁷ Terdapat dua macam hipotesis, yaitu hipotesis penelitian dan hipotesis statistik. Hipotesis penelitian adalah hipotesis yang dibuat atau digunakan dalam suatu penelitian. Sedangkan hipotesis statistik adalah hipotesis yang dibuat untuk menguji hipotesis penelitian.

Berdasarkan latar belakang masalah, kajian teori dan kerangka pikir diatas, maka hipotesis yang diajukan yaitu : “Diduga terdapat Pengaruh Fasilitas

⁵ Suryabrata, Sumadi . *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Rajawali Pres, 2014), hlm. 75.

⁶ Nawawi, H. *Metode Penelitian Bidang Social* (Yogyakarta : Gaja Mada University Press, 1995), hlm. 153.

Perpustakaan terhadap minat baca di perpustakaan MAN Curup Rejang Lebong.” Adapun hipotesis statistiknya, yaitu

Ho : Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara fasilitas perpustakaan terhadap minat baca siswa di MAN Curup Rejang Lebong

Ha : “Terdapat pengaruh yang signifikan antara fasilitas perpustakaan terhadap minat baca di perpustakaan di MAN Curup Rejang Lebong.

Sedangkan untuk hipotesis statistik berupa

H^a : $\rho \neq 0$ (sesuai)

H_o : $\rho = 0$ (tidak sesuai)

Hipotesis diatas diambil dengan alasan karena fasilitas perpustakaan biasa bersifat positif atau negatif, tergantung pada kinerja pustakawan.

G. Kajian Literatur

Dalam kajian pustaka ini, peneliti akan mendeskripsikan beberapa hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti dan relevan dengan penelitian yang peneliti lakukan. Berikut beberapa referensi yang berkaitan dengan judul penelitian terdahulu yang digunakan sebagai referensi dalam penelitian, yaitu sebagai berikut :

1. Pada penelitian terdahulu mengenai Pengaruh Fasilitas Perpustakaan dan Kinerja Pustakawan terhadap Minat Kunjung Pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas Pancasakti Tegal, karya Fahmi Ikhtirimirrosyid

dan Jumino, Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro, Jurusan Ilmu Perpustakaan, tahun 2019. Dalam penelitian ini dijelaskan pengaruh fasilitas perpustakaan dan kinerja pustakawam terhadap minat kunjung pemustaka. Dalam pembahasan tersebut hasil uji hipotesis fasilitas perpustakaan dan kinerja pustakawan tidak berpengaruh terhadap minat kunjung pemustaka.

2. *Journal of Applied Business Administration* yang berjudul Pengaruh Fasilitas Perpustakaan, Kinerja Pustakawan dan Kualitas Informasi terhadap kepuasan Mahasiswa dalam menggunakan Perpustakaan Politeknik Negeri Batam, karya Adhitomo Wirawan, dan Risfandi, Universitas Politeknik Negeri Batam, tahun 2018. Dalam penelitian ini, dijelaskan tentang pengaruh perpustakaan, kinerja pustakawan dan kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna (mahasiswa).
3. Pengaruh Fasilitas Perpustakaan terhadap Minat Kunjung Pemustaka di Perpustakaan Stikes Panakkukang Makassar, karya Saifullah, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Alauddin Makassar, tahun 2018. Dalam penelitian ini memaparkan tentang pengaruh fasilitas perpustakaan terhadap minat kunjung pemustak, hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ketersediaan atau keadaan fasilitas di Perpustakaan STIKES Panakkukang Makassar kurang baik. Nilai variabel fasilitas perpustakaan sebesar 1.544 dengan rentang skor (580 - 2.320) termasuk dalam kategori baik atau kurang lengkap.

4. Pengaruh Fasilitas Perpustakaan terhadap Minat Baca Siswa di SMK Negeri 4 Makassar, karya Dian Andrian, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Makassar, tahun 2018. Dalam skripsi ini, membahas tentang pengaruh fasilitas perpustakaan terhadap minat baca, hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa fasilitas perpustakaan yang ada di SMK Negeri 4 Makassar berada pada kategori baik dengan tingkat presentase 77,78 persen, untuk minat baca siswa di SMK Negeri 4 Makassar tergolong dalam kategori tinggi dengan tingkat persentase sebesar 75,97 persen.

H. Definisi Operasional

Pengertian istilah yang terkandung dalam judul penelitian dapat dijabarkan sebagai berikut :

- a. Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.
- b. Fasilitas adalah sarana untuk melancarkan pelaksanaan fungsi atau segala sesuatu yang berupa benda yang dapat mempermudah serta memperlancar pelaksanaan suatu usaha tertentu.
- c. Perpustakaan adalah suatu unit kerja berupa tempat pengumpulan, menyimpan dan memelihara koleksi bahan pustaka yang dikelola secara sistematis dengan cara tertentu, untuk digunakan secara *continue* oleh pemustaka sebagai sumber informasi.

- d. Minat baca adalah suatu kegiatan membaca yang dilakukan oleh seseorang secara sadar dan tanpa paksaan untuk membaca dan menemukan informasi di suatu bacaan.
- e. Minat kunjung pemustaka merupakan suatu kegiatan atau kecenderungan pemustaka untuk berkunjung ke perpustakaan
- f. Siswa adalah peserta didik pada jenjang pendidikan menengah pertama dan menengah atas. Siswa pada penelitian ini merupakan siswa peserta didik pada jenjang pendidikan menengah pertama dan menengah atas.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Perpustakaan

Perpustakaan berasal dari kata *pustaka*, yang berarti kitab atau buku. Setelah ditambah awalan *per* dan akhiran *an* menjadi perpustakaan yang artinya kumpulan buku-buku yang kini dikenal sebagai koleksi bahan pustaka. Dalam bahasa Inggris dikenal istilah *library* yang berasal dari bahasa Latin yaitu *liber* atau *libri* yang artinya buku.¹

Perpustakaan merupakan yang mencakup sesuatu ruangan, bagian dari gedung yang berisi buku-buku koleksi, yang disusun dan diatur demikian rupa, sehingga mudah untuk dicari dan dipergunakan apabila sewaktu-waktu diperlukan oleh pembaca. “Perpustakaan dilengkapi dengan berbagai sarana dan prasarana, seperti ruang baca, rak buku, rak majalah, meja baca kartu-kartu katalog, sistem pengolahan tertentu, dan ditempatkan karyawan atau petugas yang melaksanakan kegiatan perpustakaan agar semuanya dapat berjalan sebagaimana mestinya.”²

Berdasarkan tugas dan fungsinya saat ini, perpustakaan adalah tempat menyimpan, mengolah dan mencari informasi, dimana informasi tersebut dapat berbentuk bahan bacaan dalam bentuk tercetak (buku, jurnal, referensi dan bahan pustaka tercetak lainnya) maupun bahan bacaan dalam bentuk

¹ Sutarno, NS. *Perpustakaan dan Masyarakat*, (Jakarta: CV. Sagung Seto, 2006), hlm. 11.

² Ibid. hlm. 12.

elektronik (*electronic book*, *elektronik journal*, dan bahan bacaan bentuk elektronik lainnya) di dalam perpustakaan tersebut ada organisasi dan sistem yang mengatur perjalanan bahan pustaka/informasi mulai dari pengadaan, peminjaman hingga pelayanan dan penyajian kepada pengguna perpustakaan.³

Dari definisi perpustakaan tersebut, bahwa koleksi bahan pustaka yang ada, digunakan untuk kepentingan pembaca, berbeda dengan buku. Perpustakaan adalah gudang ilmu, sumber informasi yang penting yang dapat menguak sejarah masa lalu dan dapat dijadikan dasar menyusun perencanaan dan penelitian untuk masa mendatang.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, perpustakaan merupakan ruang ataupun tempat untuk mengumpulkan, menyimpan, mengelola dan mengatur koleksi bahan pustaka secara sistematis, untuk digunakan sebagai sumber informasi sebagai sarana belajar yang menyenangkan.

B. Fasilitas Perpustakaan

1. Pengertian Fasilitas

Fasilitas adalah segala sesuatu yang sengaja disediakan oleh penyedia jasa untuk dipakai serta dinikmati oleh konsumen yang bertujuan memberikan tingkat kepuasan yang maksimal. Fasilitas merupakan segala sesuatu yang bersifat peralatan fisik yang disediakan oleh pihak penjual jasa untuk mendukung kenyamanan konsumen.⁴

³Ibid. hlm. 4.

⁴ Kolter, Philip. Ali Bahasa Benyamin Molan : *Manajemen Pemasaran*, (Jakarta: Prehallindo, 2009). hlm. 45

Fasilitas merupakan penampilan, kemampuan sarana prasarana dan keadaan lingkungan sekitarnya dalam menunjukkan eksistensinya kepada eksternal yang meliputi fasilitas gedung perlengkapan dan peralatan.⁵ Fasilitas adalah segala sesuatu yang dapat memudahkan dan memperlancar pelaksanaan suatu usaha dapat berupa benda-benda maupun uang.⁶

Fasilitas perpustakaan merupakan segala sesuatu yang dapat memudahkan dan memperlancar pelaksanaan perpustakaan serta dapat menjadi daya tarik seperti ruangan yang digunakan untuk menyimpan koleksi perpustakaan, buku pustaka yang dapat membantu siswa dalam ketika pencarian referensi maupun sekedar mengisi waktu kosong dengan membaca, peralatan dan perlengkapan yang memadai sehingga pengunjung perpustakaan dapat merasa nyaman, dan alat-alat teknologi lainnya yang mempermudah suatu pekerjaan di perpustakaan.

2. Jenis fasilitas perpustakaan

Perpustakaan memerlukan sarana dan prasarana atau fasilitas untuk mendukung aktifitas dan pekerjaan didalamnya. “Sarana maupun fasilitas ialah salah satu kebutuhan pokok didalam perpustakaan sekolah” sarana dan prasarana berhubungan erat dengan pelayanan perpustakaan.”⁷ Sarana itu lebih tertuju pada makna alat-alat yang diperlukan langsung dan keseharian

⁵ Lupiyoadi, Rambat, Hamdani, A. *Manajemen Pemasaran Jasa*, (Jakarta : Salemba Empat, 2008). hlm. 148.

⁷ Sinta, Ike Malaya. Manajemen Sarana dan Prasarana. *Jurnal Isema: Islamic Educational Management* 4.1 (2019): 77-92.

dari pelayanan perpustakaan tersebut. Prasarana perpustakaan merupakan fasilitas penunjang utama untuk terselenggaranya aktivitas pelayanan perpustakaan. Sarana dapat ditinjau dari segi kegunaannya antara lain sebagai berikut.

a. Perlengkapan kerja

Peralatan kerja ini, termasuk jenis benda yang berfungsi langsung sebagai alat produksi untuk menghasilkan barang atau berfungsi memproses suatu barang menjadi barang lain yang berlainan fungsi dan gunanya. Dalam kegiatan di perpustakaan misalkan ruang perpustakaan, komputer, printer yang ada di perpustakaan membantu pustakawan melakukan pencatatan dan sirkulasi apabila ada proses peminjaman.

b. Perlengkapan kerja

Semua jenis benda yang berfungsi sebagai alat bantu tidak langsung dalam produksi, mempercepat proses, dan menambah kenyamanan dalam bekerja. Misalkan perlengkapan yang ada dalam perpustakaan yang berfungsi sebagai alat bantu yaitu: pena, koleksi buku, kertas, LCD, komputer, dan lain sebagainya.

c. Perlengkapan bantu atau fasilitas

Perlengkapan bantu atau fasilitas merupakan barang yang membantu kelancaran gerak dalam pekerjaan.

Misalnya, AC, kipas angin, mesin, absen, dan lain-lain nya.⁸

3. Manfaat Fasilitas Perpustakaan

Fasilitas perpustakaan yang ada di perpustakaan yang membantu proses dan kegiatan di perpustakaan akan mendatangkan manfaat apabila berfungsi secara optimal. Oleh karena itu, fasilitas perpustakaan harus diciptakan sedemikian rupa agar membantu kemudahan para pemakai perpustakaan supaya mendapatkan kenyamanan secara maksimal. Fungsi dari sarana prasarana atau fasilitas perpustakaan yaitu sebagai pendukung terhadap pelayanan yang disediakan oleh perpustakaan sekolah.

Perpustakaan merupakan salah satu sarana yang telah diberikan sekolah untuk pengguna baik siswa, guru, kepala sekolah, staf pegawai, maupun masyarakat sekitar sekolah. Perpustakaan yang dirawat dan dijaga dengan baik akan memberikan manfaat apabila fungsinya berjalan secara maksimal.

Manfaat perpustakaan sekolah sebagai berikut :

- a. Perpustakaan sekolah dapat menimbulkan kecintaan murid-murid terhadap membaca.
- b. Perpustakaan sekolah dapat memperkaya pengalaman belajar murid-murid.
- c. Perpustakaan sekolah dapat menanamkan kebiasaan belajar mandiri akhirnya murid-murid mampu belajar mandiri.

- d. Perpustakaan sekolah dapat mempercepat proses penguasaan teknik membaca. Dapat membantu perkembangan kecakapan berbahasa.
- e. Perpustakaan sekolah dapat memperlancar murid-murid dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah.
- f. Perpustakaan sekolah dapat membantu guru-guru menemukan sumber-sumber pengajaran.
- g. Perpustakaan sekolah dapat membantu murid-murid, guru, dan anggota staf sekolah lainya dalam mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.⁹

4. Indikator Fasilitas Perpustakaan

Indikator-indikator dari fasilitas perpustakaan adalah sebagai berikut :

a. Ruangan perpustakaan

Ruang atau gedung adalah bagian penting penyelenggaraan perpustakaan. Gedung perpustakaan dilengkapi ruang-ruang spesial yang berfungsi untuk menyimpan koleksi, ruang baca atau belajar, ruang khusus menyalin, ruang kerja para pustakawan serta tenaga lainnya, dan ruang-ruang lain sesuai dengan layanan yang disediakan

Dalam pengelolaan ruangan perpustakaan hal yang perlu diperhatikan misalnya dalam penataan ruangnya yaitu tata ruang, dekorasi, penerangan dan ventilasi. Karena kondisi ruangan juga sangat menentukan keberhasilan pengelolaan perpustakaan. Oleh sebab itu

⁹ Bafadal, Ibrahim, *Pengolahan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009). hlm. 109.

harus ditata sebaik-baiknya agar dapat menumbuhkan rasa nyaman dan menyenangkan bagi pengunjung.

b. Peralatan dan perlengkapan perpustakaan

Sebuah perpustakaan tidak cukup hanya mempunyai koleksi pustaka/buku dan ruang perpustakaan, tetapi juga harus mempunyai peralatan serta perlengkapan perpustakaan yang dapat dinikmati dan dimanfaatkan oleh pengguna perpustakaan.

Peralatan jenisnya yaitu peralatan habis pakai dan peralatan tahan lama. Peralatan habis pakai misalnya: pena, kertas tipis, buku catatan, kartu anggota, buku induk peminjaman, spidol, formulir pendaftaran, buku inventaris bahan-bahan pustaka dan lain-lain. Sedangkan perlengkapan perpustakaan sekolah yaitu kategori peralatan tahan lama diantaranya ada rak buku, atau almari buku, rak surat kabar, rak majalah, kabinet gambar, meja sirkulasi, lemari atau katalog kabinet dan kereta buku.¹⁰

c. Koleksi bahan pustaka

Perpustakaan adalah sejumlah bahan atau sumber-sumber informasi, baik berupa buku ataupun bahan bukan buku, yang dikelola untuk kepentingan proses belajar mengajar disekolah. Secara fiksi, jeni koleksi

¹⁰ Bafadal, Ibrahim, 109.

yang diperlukan untuk perpustakaan sekolah bisa dikelompokkan ke dalam kategori buku dan bahan bukan buku.¹¹

Sedangkan pengelompokan bahan pustaka di perpustakaan terdiri dari: koleksi pokok/dasar, koleksi pelengkap, dan koleksi penunjang.

Ketiga kelompok koleksi tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Kelompok bahan pustaka umum
- b. Kelompok bahan pustaka referensi (rujukan)
- c. Kelompok bahan pustaka berkala (majalah, dan pesan berita)
- d. Kelompok bahan pustaka pandang dengar (audio visual)
- e. Kelompok bahan pustaka khusus, semacam lukisan, foto, dan lain-lain.
- f. Kelompok bahan pustaka terekam dan elektronik seperti film, kaset, video, dan lain-lain.
- g. Kelompok bahan pustaka yang disesuaikan dengan kelompok pembaca, misalnya untuk anak-anak, remaja, dewasa dan lain-lain.
- h. Kelompok jenis bahan pustaka tertentu, misalnya untuk penelitian dan sebagainya.¹²

d. Sarana dan prasarana

Sarana prasarana yang lengkap, baik, mudah, dan bisa dipergunakan, menarik bentuk, warna serta ukurannya, secara langsung dan tidak langsung, akan meningkatkan perhatian citra dan kesan yang baik terhadap perpustakaan”.¹³

e. Layanan perpustakaan

Layanan perpustakaan merupakan salah satu kegiatan utama di setiap perpustakaan. Layanan perpustakaan termasuk tolak ukur keberhasilan penyelenggaraan perpustakaan. “Meja layanan akan

¹¹ Yusuf, Pawit M, Yaya Suhendar. Op. Cit.

¹² Ibid. hlm. 82

¹³ Sutarno, NS. Op. Cit . hlm. 109

dikembangkan gambaran dan citra perpustakaan, sehingga seluruh kegiatan perpustakaan akan diarahkan dan terfokus kepada bagaimana memberikan layanan yang baik sebagaimana dikehendaki oleh masyarakat pemakai.”¹⁴

f. Masyarakat Pemakai

Adanya upaya untuk mengajak, menarik, atau mengundang masyarakat pemakai untuk berkunjung ke perpustakaan atas kesadaran dan kemauannya sendiri. Fasilitas yang diberikan kepada pemakai masyarakat dapat dilakukan dengan cara mengadakan bimbingan pemakai perpustakaan, dan melakukan sosialisasi.

Dalam penelitian ini, untuk indikator fasilitas perpustakaan yang terdiri dari:

1. Ruang perpustakaan.
2. Peralatan dan perlengkapan
3. Koleksi bahan pustaka
4. Sarana dan prasarana
5. Layanan perpustakaan
6. Masyarakat pemakai

¹⁴Ibid. hlm. 90.

C. Minat Membaca

1. pengertian minat baca

Minat sering pula oleh orang-orang disebut “*Interest*”. Minat bisa dikelompokkan sebagai sifat atau sikap (*Traits or Attitude*) yang memiliki kecenderungan-kecenderungan atau tendensi tertentu. Minat mempresentasikan tindakan-tindakan (*Represent Motives*). Minat tidak bisa di kelompokkan sebagai pembawaan tetapi sifatnya bisa diusahakan, dipelajari dan dikembangkan.¹⁵

Seseorang yang berminat terhadap suatu aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang. Dengan kata lain, minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. “Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat.”¹⁶

Membaca merupakan kegiatan kompleks dan disengaja, dalam hal ini berupa proses berpikir yang di dalamnya terdiri dari berbagai aksi pikir yang bekerja secara terpadu mengarah kepada satu tujuan yaitu memahami makna paparan tertulis secara keseluruhan.¹⁷

Minat baca seseorang dapat diartikan sebagai kecenderungan hati yang tinggi orang tersebut kepada suatu sumber bacaan tertentu. Budaya baca

¹⁵ Bafadal, Ibrahim. Op. Cit. hlm. 191

¹⁶ Djamarah, Syaiful, Bahri. *Psikologi*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 166.

¹⁷ Bafadal, Ibrahim. Op. Cit. hlm. 192.

seseorang adalah suatu sikap dan tindakan atau perbuatan untuk membaca yang dilakukan secara teratur dan berkelanjutan”.¹⁸

Minat baca didefinisikan sebagai “keinginan kuat yang disertai usaha-usaha seseorang atau masyarakat untuk membaca”.¹⁹ Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa minat baca adalah kecenderungan/keinginan hati yang kuat kepada sumber bacaan yang disertai usaha-usaha untuk membaca sehingga diperoleh manfaat bagi dirinya.

2. Faktor Pendorong Minat Baca

Faktor yang menjadi pendorong atas bangkitnya minat baca yaitu ketertarikan, kegemaran dan hobi membaca, dan pendorong tumbuhnya kebiasaan membaca adalah kemauan dan kemampuan membaca.²⁰ Terbentuknya budaya baca karena adanya kebiasaan membaca, sedangkan kebiasaan membaca terpelihara dengan tersedianya bahan bacaan yang baik, menarik, memadai, baik jenis, jumlah, maupun mutunya.

Ada beberapa faktor yang mampu mendorong bangkitnya minat baca siswa. Berikut ini faktor-faktor minat baca sebagai berikut ;

- a. Rasa ingin tahu yang tinggi atas fakta, teori, prinsip, pengetahuan, dan informasi,
- b. Keadaan lingkungan fisik yang memadai, dalam arti tersedianya bahan bacaan yang menarik, berkualitas, dan beragam,

¹⁸ Sutarno, NS. Op. Cit. hlm. 27.

¹⁹ Irianto, Rudi. *Pengaruh Fasilitas Perpustakaan dan Kinerja Pustakawan terhadap Minat Baca Siswa SMKN 9 Semarang*. (Semarang: Economi Education Analysis Jurnal, 2015), hlm. 349.

²⁰ Sutarno, NS. Op. Cit. hlm. 27.

- c. Keadaan lingkungan sosial yang lebih kondusif, maksudnya adanya iklim yang selalu dimanfaatkan dalam waktu tertentu untuk membaca
- d. Rasa haus informasi, rasa ingin tahu, terutama yang aktual,
- e. Berprinsip hidup bahwa membaca merupakan kebutuhan rohani.²¹

3. Indikator Minat Membaca

Ada beberapa indikator-indikator untuk mengetahui adanya minat baca pada seseorang, yaitu sebagai berikut :

a. Ketertarikan Membaca

Ketertarikan adalah fenomena alami yang dialami setiap manusia. Adanya ketertarikan membaca karena terjadi sebuah proses/pengaruh pada sesuatu yang nampak sehingga muncul ketertarikan. Dalam bacaan terdapat sesuatu yang menyenangkan diri pembacanya dan koleksi yang bervariasi sehingga membuat tertarik pembacanya. Jenis, bentuk, dan ukuran huruf, serta warna maupun gambar-gambar yang ada juga memicu ketertarikan seseorang terhadap untuk membaca.

b. Kegemaran dan Hobi Membaca

Hobi berasal dari bahasa Inggris, *hobby* artinya kegemaran atau kegiatan yang dilakukan pada waktu senggang. Hobi biasanya terbentuk oleh lingkungan siswa yang memiliki kegemaran dan hobi membaca, ia akan menyadari bahwa buku-buku dan bahan pustaka lainnya yang baik akan memperluas pengetahuannya.

²¹ Sutarno, NS. Op. Cit. hlm. 29.

c. Kemauan dan Kemampuan Membaca

Kemauan adalah keinginan yang sungguh-sungguh untuk mendapatkan atau melakukan sesuatu dan kemauan ini juga biasa disebut motivasi. Sedangkan Kemampuan bermakna mempunyai kuasa atau kekuatan untuk melakukan atau mendapatkan sesuatu”.²² Yang artinya kemauan dan kemampuan adalah dua komponen yang saling berkaitan, jika seseorang mampu untuk membaca tetapi tak memiliki kemauan maka hal itu tidak akan terjadi.

4. Minat Kunjung Pemustaka

Minat kunjung pemustaka merupakan suatu kegiatan atau kecenderungan pemustaka untuk berkunjung ke perpustakaan. Dalam kamus Bahasa Indonesia minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Kemudian minat berhubungan dengan perasaan senang atau suka dari seseorang terhadap suatu objek. Bahwa minat sebagai suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal aktifitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat seseorang terhadap terhadap suatu objek akan lebih kelihatan apabila objek tersebut sesuai dengan sasaran dan berkaitan dengan keinginan dan kebutuhan orang yang bersangkutan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat kunjung pemustaka ke perpustakaan adalah sebagai berikut :

²² Zulaikha, Dwi, and A. H. Maridjo. “ korelasi kemampuan membaca pemahaman dengan menulis karangan narasi.” *Journal pendidikan dan pembelajar khatulistiwa* 3.4 (2014)

- a. Adanya jarak antara perpustakaan dan masyarakat. Antara masyarakat dan perpustakaan seolah-olah berjalan sendiri. Perpustakaan belum mampu menyentuh masyarakat, sebaliknya masyarakat belum memahami arti dan kegunaan.
- b. Adanya keterbatasan akses informasi dan komunikasi. Informasi dan komunikasi antar perpustakaan dan masyarakat merupakan hal yang penting. Jika antara perpustakaan dan masyarakat tidak ada informasi dan komunikasi, maka keduanya tidak ada kaitan atau hubungan.
- c. Respon dan perhatian masyarakat yang relatif rendah. Respon dan perhatian masyarakat yang rendah terhadap perpustakaan disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain ketidaktahuan masyarakat akan letak perpustakaan, kegunaan perpustakaan, bagaimana cara menjadi anggota perpustakaan.
- d. Persepsi masyarakat yang keliru terhadap perpustakaan. Minat masyarakat terhadap perpustakaan relatif rendah. Tingkat kesibukan dan waktu yang terbatas. Kesibukan sehari-hari dan terbatasnya waktu.²³

D. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir menjadi alur fikir yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu menjelaskan permasalahan tentang fasilitas perpustakaan dan minat baca siswa ke perpustakaan. Perpustakaan merupakan salah satu sumber informasi

²³ Sutarno, NS. *Manajemen Perpustakaan : Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta:Cv Sagung Seto, 2006), hlm. 117.

dan sumber ilmu pengetahuan yang mana identik dengan tempat penyimpanan atau pengumpulan bahan-bahan pustaka, buku, media tercetak maupun digital.

Membaca yaitu suatu kegiatan belajar siswa yang paling banyak memakan waktu dan memerlukan pemikiran. Setiap siswa memiliki alasan berbeda-beda dalam membaca, semua tergantung keinginan dan tujuan yang ingin dicapai. Apabila siswa mendapat sesuatu hal baru yang berguna bagi dirinya setelah membaca dan merasa puas maka timbul motivasi dalam dirinya sehingga menimbulkan minat baca.

Minat baca adalah suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap kegiatan membaca sehingga dapat mengarahkan seseorang untuk membaca dengan kemauannya sendiri atau dorongan dari luar. Minat membaca juga merupakan perasaan seseorang terhadap bacaan karena adanya pemikiran bahwa dengan membaca itu dapat diperoleh kemanfaatan bagi dirinya.

Fasilitas perpustakaan merupakan hal yang sangat penting karena dapat memudahkan dan memperlancar pelaksanaan segala aktivitas perpustakaan. Fasilitas yang baik seperti koleksi buku pustaka yang lengkap bervariasi, perlengkapan perpustakaan yang memadai, serta ruangan yang nyaman maka akan menciptakan suasana menyenangkan bagi siswa-siswa maupun guru.

Dengan terdapatnya sarana perpustakaan yang memadai akan sangat membantu untuk meningkatkan minat baca siswa sehingga dengan

meningkatnya minat baca akan sangat membantu dalam hal peningkatan prestasi belajar siswa.

Berdasarkan uraian diatas, kerangka pikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2. 1. Skema Kerangka Berpikir

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. “Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka (*numeric*) dan analisis menggunakan statistik.¹ Metode penelitian kuantitatif dipandang sebagai metode ilmiah sebab sifatnya yang rasional, sistematis, terukur dan objektif.

Data dalam penelitian ini akan diolah dan hasilnya berupa angka dan analisis deskriptif persentase, alat untuk mengolah menggunakan SPSS. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara dua variabel fasilitas perpustakaan terhadap minat baca siswa Perpustakaan MAN Curup Rejang Lebong.

B. Variabel penelitian

1. Variable dan Desain Penelitian

Variable penelitian adalah suatu atribut atau sifat nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya”. Dengan demikian variable itu merupakan suatu yang bervariasi.²

¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 7.

² Ibid. hlm. 39.

Terdapat dua macam variable penelitian yang dipilih. Berikut merupakan variable penelitian ini :

- a. Variabel independen : Fasilitas perpustakaan
- b. Variabel dependen : Minat baca siswa

Desain penelitian ini merupakan hubungan antar variable yang Bersifat Asimetris.

Hubungan asimetris adalah jika anda secara pasti menyatakan bahwa suatu variable akan menyebabkan atau mempengaruhi variable lainnya, tetapi tidak berlaku sebaliknya. Hubungan variable yang asimetris ini bersifat satu arah.³

Jadi, dapat dikatakan bahwa penelitian ini adalah hubungan yang teratur antara variable bebas (fasilitas perpustakaan) dan variabel terikat (minat baca siswa) yang bersifat satu arah karena variable fasilitas perpustakaan mempengaruhi variabel minat baca, sifatnya tidak timbal balik.



Gambar 3.2. Desain penelitian

Keterangan :

X = Fasilitas perpustakaan

Y = Minat maca siswa

³ Prasetyo, dkk, *Teori dan Aplikasi : Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : PT. Raja grafindo), hlm. 80.

2. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Definisi operasional diperlukan untuk mempermudah dalam pengambilan data. Dengan adanya definisi operasional maka akan memperjelas ruang lingkup dari variabel penelitian dan tidak membingungkan. Adapun definisi operasional antara lain sebagai berikut:

a. Fasilitas perpustakaan

Fasilitas perpustakaan adalah segala sesuatu yang dapat memudahkan dan memperlancar pelaksanaan perpustakaan seperti pengolahan ruangan, pemeliharaan dan pengadaan koleksi buku pustaka, peralatan dan perlengkapan yang memadai sehingga pengunjung perpustakaan dapat merasa nyaman dan merasa senang.

Adapun yang menjadi indikator-indikator fasilitas perpustakaan sebagai berikut :

1. Ruang perpustakaan sekolah dapat berbentuk ruang seperti ruang kelas ataupun ruang khusus biasa yang kebetulan tidak terpakai. Ruang harus memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu untuk penyelenggaraan perpustakaan sekolah.
2. Peralatan dan perlengkapan perpustakaan, Suatu perpustakaan tidak cukup hanya memiliki koleksi pustaka/novel serta ruang perpustakaan, namun juga harus memiliki peralatan serta perlengkapan perpustakaan yang bisa dinikmati dan dimanfaatkan oleh pengguna perpustakaan.

3. Koleksi buku bacaan, koleksi perpustakaan adalah beberapa bahan ataupun sumber data, baik berupa buku maupun bahan bukan buku, yang dikelola untuk kepentingan proses belajar mengajar disekolah.
 4. Sarana dan Prasarana, sarana merupakan fasilitas utama dan untuk prasarana merupakan penunjang dari fasilitas. Jadi, lengkapnya sarana dan prasarana perpustakaan akan memberikan citra baik perpustakaan sekolah.
 5. Layanan Perpustakaan merupakan layanan yang diberikan langsung kepada wisatawan yang mana pelayanan yang baik adalah pelayanan yang dapat memberikan rasa senang dan puas kepada pengunjung, ramah, tama, dan memberikan layanan yang cepat waktu.
 6. Masyarakat Pemakai, ialah upaya untuk menarik masyarakat pemakai untuk berkunjung ke perpustakaan atas pemahaman dan kemauannya sendiri. Agar masyarakat pemakai tertarik perlunya dilakukan sosialisasi atau promosi perpustakaan dengan metode melaksanakan pameran, mengadakan seminar ataupun mengundang para toko/ahli untuk hadir diperpustakaan.
- b. Minat Baca Siswa

Minat baca siswa merupakan adanya rasa ketertarikan serta rasa suka yang besar bagi siswa untuk melaksanakan aktivitas membaca.

Adapun yang menjadi indikator-indikator minat baca siswa sebagai berikut :

1. Ketertarikan terhadap bacaan yaitu adanya ketertarikan siswa untuk membaca karena buku yang ada dipergustakaan menarik dibaca sesuai dengan bacaan yang diinginkan, baik dari segi desain gambar, maupun bentuk ukuran dan bentuknya. Dalam bacaan terdapat suatu yang menyenangkan diri pembacanya dan koleksi yang bervariasi sehingga membuat tertarik membacanya.
2. Kegemaran dan hobi membaca siswa yang memiliki kegemaran dan hobi membaca, ia akan menyadari bahwa buku-buku dan bahan pustaka lainnya yang baik akan memperluas pengetahuannya. Siswa yang memiliki kegemaran dalam membaca akan rela menghabiskan waktunya berjam-jam untuk membaca dan siswa yang memiliki hobi membaca akan sering melakukan kegiatan membaca tanpa adanya rasa bosan untuk membaca.
3. Kemauan dan kemampuan membaca merupakan dua komponen yang saling berkaitan. Siswa yang memiliki kemauan membaca cenderung akan memiliki motivasi yang kuat untuk belajar, apapun yang menghalanginya dalam membaca dia akan berusaha akan meninggalkan hal tersebut karena adanya kemauan atau pendorong dalam diri untuk mencapainya. Begitupun sebaliknya jika adanya kemauan tapi tidak memiliki kemampuan dalam membaca maka hal tersebut tidak bias terlaksana.

Pengukuran variabel penelitian ini adalah menggunakan skala likert yang akan diisi oleh responden sesuai dengan indicator variabel. Menurut Sugiyono:

Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena social. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indicator variabel. Kemudian indicator tersebut dijadikan sebagai titik tolak ukur untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.⁴

Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor, misalnya :

Tabel 3.1 Item instrument pernyataan

No.	Pernyataan	Skor
1.	Sangat setuju	5
2.	Setuju	4
3.	Kurang setuju	3
4.	Tidak setuju	2
5.	Sangat tidak setuju	1

Selanjutnya untuk menentukan katagori fasilitas perpustakaan di MAN Curup Rejang Lebong, digunakan perhitungan skor dengan kriteria untuk ukuran-ukuran tertentu. Riduan dalam karim menyatakan bahwa :

81%-100% dikategorikan sangat baik, 61%-80% dikatagorikan baik, 41%-60% dikatagorikan cukup baik, 21%-40% kurang baik, dan kurang dari 20% dikatagorikan tidak baik. Sedangkan untuk variabel minat baca siswa, maka skor pengukuran variabel tersebut diformulasikan menjadi: 81%-100% dikategorikan sangat tinggi, 61%-80% dikategorikan tinggi, 41%60%

⁴ Ibid. hlm. 94.

dikategorikan cukup tinggi, 21%-40% dikategorikan rendah dan kurang dari 20% dikategorikan sangat rendah.⁵

C. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan nilai yang mungkin, hasil pengukuran ataupun perhitungan, kualitatif ataupun kuantitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya”.⁶

Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa di MAN Curup Rejang Lebong dengan jumlah populasi 886. Tetapi peneliti melihat jika semua jurusan yang ada di MAN Curup dijadikan populasi akan mengalami kesulitan pada pengambilan data karena banyaknya jumlah populasi dan banyaknya kelas-kelas setiap jurusan di MAN Curup.

Adapun yang akan dijadikan populasi adalah siswa kelas X dan XI, alasan peneliti tidak menjadikan kelas XII sebagai populasi karena siswa kelas XII sedang mempersiapkan ujian Nasional sehingga tidak bisa diganggu. Jumlah siswa kelas X dan XI sebanyak 541. Untuk lebih jelasnya dirinci dalam tabel sebagai berikut.

⁵ Dian Adriani, *Pengaruh Fasilitas Perpustakaan terhadap Minat Baca Siswa di SMK Negeri 4 Makassar*. Skripsi (Makassar: Fak. Ilmu Social, Universitas Negeri Makassar, 2018). hlm. 29.

⁶ M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statisti*. (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2001). hlm. 12.

Tabel 3. 2 Data populasi kelas X dan XI MAN Curup Rejang Lebong

Kelas	Program Studi	Jumlah
X	IPA	92
	IPS	114
	AGAMA	79
XI	IPA	121
	IPS	67
	AGAMA	68
Jumlah		541

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti, atau sampel dapat didefinisikan sebagai anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi. Melihat jumlah populasi masih besar, tidak memungkinkan peneliti untuk mengambil semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, waktu, dan tenaga, maka peneliti dapat mempergunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Menurut Suharsimi Arikunto menyatakan :

“untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik ambil semuanya, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya, jika jumlah subyeknya lebih dari 100 maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih, tergantung setidaknya-tidaknya dari: kemampuan penelitian dilihat dari waktu dan tenaga, sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subyek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data, besar kecilnya data yang ditanggung peneliti”.⁷

⁷ Suharsimu Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2003). hlm . 120.

Berdasarkan hal tersebut diatas dan pertimbangan bahwa jumlah siswa kelas X dan XI di MAN Curup Rejang Lebong adalah 541 siswa, maka peneliti melakukan penarikan sampel sebesar 10% dari jumlah populasi atau sama dengan 54 siswa. Teknik pengambilan sampel yang dipilih dalam penelitian ini adalah *Probability Sampling* yang berupa *Proportionate Stratified Random Sampling*.

Jumlah sampel sebanyak 54 siswa, kemudian ditentukan jumlah masing-masing kelas. Secara sederhana dapat digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Sampel subkelompok} = \frac{\text{jumlah masing-masing kelompok}}{\text{jumlah total}} \times \text{besar sampel}^8$$

Dari rumus diatas maka diperoleh jumlah sampel menurut masing-masing kelas sebagai berikut :

Tabel 3.3 Jumlah sampel masing-masing kelas X dan XI

No.	Kelas	Program studi	Jumlah siswa	Populasi sampel	Sampel
1.	X	IPA	92	$(92/541) \times 54 = 9,18$	9
2.		IPS	114	$(114/541) \times 54 = 11,37$	11
3.		AGAMA	79	$(79/541) \times 54 = 7,88$	8
4.	XI	IPA	121	$(121/541) \times 54 = 12,07$	12
5.		IPS	67	$(67/541) \times 54 = 6,68$	7
6.		AGAMA	68	$(68/541) \times 54 = 6,78$	7
Jumlah			541		54

Sumber: Jurusan IPS, IPS dan AGAMA MAN Curup Rejang Lebong

⁸ Yusuf, Muri. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 162.

D. Instrument Pengumpulan Data

Instrumen merupakan alat pada waktu peneliti menggunakan metode. Jadi, Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam menggumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah, karena peneliti menggunakan metode angket dalam penelitian ini, maka peneliti akan menyiapkan beberapa pertanyaan tertulis kepada responden berupa kuesioner ganda atau kuesioner tertutup, maksudnya pertanyaan tersebut sudah disediakan jawabannya. Jadi, responden tinggal memilih jawaban yang sesuai dengan pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun social yang diamati. Secara spesifik fenomena ini disebut variable penelitian. Angket merupakan instrument penelitian berisi beberapa pernyataan yang akan dijawab oleh responden sebagai sumber data. Melihat permasalahan dan aspek yang akan diteliti oleh penulis dalam penelitian ini, maka akan digunakan instrument sebagai berikut :

1. Pedoman Angket atau Kuesioner

Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang diketahui. Kuesioner banyak digunakan dalam penelitian pendidikan dan penelitian social yang menggunakan rancangan survei, karena ada beberapa keuntungan yang diperoleh. Pertama, kuesioner

dapat disusun secara teliti dalam situasi yang tenang, sehingga pertanyaan-pertanyaan yang terdapat didalamnya dapat mengikuti sistematik dari masalah yang diteliti. Kedua, pengguna kuesioner memungkinkan peneliti menyaring data dari banyak responden dalam periode waktu yang *relative* singkat.

2. Pedoman Observasi

Observasi merupakan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti untuk mengamati objek penelitiannya secara langsung, kemudian mencatat hal-hal yang dianggap perlu sehubungan dengan masalah yang diteliti.

3. Dokumentasi

Dokumen digunakan dalam pengambilan data atau rekaman data yang terdiri dari data nilai yang berupa angka dan bias diseleksi dengan menggunakan statistik.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan pengumpulan data penulis mengadakan penelitian di Perpustakaan MAN Curup Rejang Lebong untuk memperoleh data objektif yang akurat mengenai masalah yang diteliti.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan penulis untuk memperoleh data serta informasi yang diperlukan adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Teknik observasi peneliti yang dilakukan adalah dengan melihat suasana kelas siswa ketika sedang istirahat atau adanya jam kosong sehingga dengan itu dilihatlah seberapa besar minat siswa untuk membaca dan jika melakukan

observasi didalam perpustakaan, dengan melihat kondisi dan kelengkapan fasilitas perpustakaan yang ada di MAN Curup Rejang Lebong.

2. Kuesioner (Angket)

Teknik angket merupakan teknik utama pengumpulan data. Pemilihan, teknik peneliti yang digunakan yaitu kuesioner untuk memperoleh data dengan mengadakan penyebaran anget berupa daftar pertanyaan-pertanyaan tertulis yang diajukan kepada responden.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi ini sangat diperlukan karena teknik ini merupakan suatu usaha untuk memperoleh data-data pelengkap dan pendukung dalam penelitian ini seperti data tentang fasilitas yang ada didalam perpustakaan, jumlah koleksi buku yang ada, profil sekolah, dta siswa di MAN Curup Rejang Lebong.

F. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas Data

Validitas data merupakan suatu ukuran yan menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Valid yaitu instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur.⁹ Validitas yang peneliti gunakan yaitu validitas yang diestimasi lewat pengujian terhadap isi tes dengan analisis rasional atau lewat professional judgemet.

Unutk menghitung validitas isi, digunakan rumus:

⁹ Suharsimu Arikunto . hlm. 211.

$$VI = D/(A+B+C+D)$$

Keterangan:

VI = validitas isi
 A = sel yang menunjukkan ketidaksetujuan antara kedua penilai
 B dan C = sel yang menunjukkan perbedaan pandangan antara penilai pertama dan kedua (penilai pertama setuju (sangat relevan), penilai kedua tidak setuju (kurang relevan), atau sebaliknya.
 D = sel yang menunjukkan persetujuan yang valid antara kedua penilai.

2. Reliabilitas Data

Reliabilitas instrument merujuk kepada konsisten hasil perekaman data (pengukuran) jika instrument itu digunakan oleh orang atau sekelompok orang yang sama dalam waktu berlainan atau instrument digunakan oleh orang atau kelompok yang berbeda dalam waktu yang sama atau kelompok yang berbeda dalam waktu yang sama atau yang berlainan.¹⁰ Ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk mengukur Reliabilitas, dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik alpha (cronbach).¹¹

Rumus

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum S_j^2}{S_x^2} \right)$$

Keterangan

α = koefisien reliabilitas alpha
 k = jumlah item
 S_j = varians responden untuk item I
 S_x = jumlah varians skor total

¹⁰ Sumadi, Suryabrata. *Metode Penelitian*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 58.

¹¹ Syaifuddin, Azwar. *Reabilitas dan Validitas*. (Jogjakarta: Pustaka Belajar, 2000) hlm. 3.

Langkah dalam melakukan pengujian reabilitas sama seperti pengujian validitas, yaitu mengedarkan angket kepada 10 responden yang diambil dari populasi guna mengukur reliabilitas. Kemudian hasil angket peneliti valid atau tidak adalah jika r hitung $>$ r table.

Standar nilai alpha (α) $>$ 0,7 artinya reabilitas mencukupi (sufficieint reability). Sementara jika alpha (α) $>$ 0,8 ini menunjukkan seluruh item reliable dan seluruh tes konsisten secara internal karena memiliki reabilitas yang kuat.

Keterangannya:

- a. $\alpha > 0.90$ maka reabilitas sempurna
- b. $\alpha > 0,7 - 0,90$ maka reabilitas tinggi
- c. $\alpha > 0,50 - 0,70$ maka reabilitas moderat
- d. $\alpha > 0,50$ maka reabilitas rendah

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data untuk judul penelitian yang terdiri atas variabel independen dan satu dependen, ada dua rumusan permasalahan deskriptif, dan satu permasalahan asosiatif. Dengan demikian juga terdapat dua hipotesis deskriptif dan satu hipotesis asosiatif¹².

Maka dari teknik inilah yang digunakan sebagai berikut :

a. Analisis Statisti Deskriptif

Untuk menghitung atau mendeskripsikan suatu hasil penelitian yaitu dilakukan dengan menghitung atau menggunakan rumus analisis persentase, rata-rata (mean), dan standar deviasi.

¹² Ibid. hlm. 154

1. Rumus presentase menurut Ali dalam Karim yaitu

$$\% = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

% = Angka Persentase

n = Nilai yang diperoleh

N = Jumlah seluruh nilai (jumlah item x skor ideal x jumlah responden).¹³

2. Rumus rata-rata (Mean) menurut Arikunto yaitu:

$$X = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan

X = Rerata nilai

X= Nilai / Harga

N= Jumlah Data¹⁴

3. Rumus Standar Deviasi (SD) menurut Bungin:

$$SD = \frac{\sqrt{\sum x^2}}{N}$$

Keterangan:

SD = Standar Deviasi

$\sum x^2$ = adalah jumlah deviasi dari rata-rata kuadrat

N = Jumlah Individu¹⁵

b. Analisis Statistik Inferensial

Untuk menguji hipotesis maka digunakan uji normalisasi data, regresi linear sederhana dan uji korelasi product momen.

1. Uji Normalisasi Data

Pengujian normalisasi yang akan dilakukan yaitu dua nilai dari variabel yang berbeda yaitu nilai “Fasilitas Perpustakaan” dan Nilai

¹³ Karim, Ardian. *Pengaruh tata Ruang Perpustakaan Sekolah terhadap Minat Baca Siswa di Sekolah Kejuruan Persatuan Guru Republic Indonesia 1 Makassar*. (Makassar : 2017)

¹⁴ Arikunto, Suharimi. *Manajemen Penelitian*,(Jakarta: Rineke Cipta, 2009), hlm. 284

¹⁵ Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 178.

“Minat Baca Siswa”. Untuk menguji normalis data maka digunakan rumus Chi Kuadrat:

Rumus Chi Kuadrat menurut Bungin adalah

$$x^2 = \Sigma \left[\frac{fo - fh}{fh} \right]$$

Keterangan :

X² = Chi Kuadrat

Fo = Frekuensi yang diperoleh

Fh = frekuensi yang diharapkan

Σ = Sigma¹⁶

Kriteria pengujian ini dilakukan dengan membandingkan harga chi kuadrat hitung dengan chi kuadrat tabel. Bila chi kuadrat hitung lebih kecil atau sama dengan harga chi kuadrat tabel. ($xh^2 \leq xt^2$), maka distribusi data dinyatakan normal, apabila lebih besar (>) dinyatakan tidak normal. minat baca siswa.

3. Uji korelasi Product Moment

Korelasi Pearson Product Moment adalah untuk mencari hubungan variabel bebas yaitu "Fasilitas Perpustakaan" (X) dengan variabel tak bebas yaitu "Minat Baca" (Y), dan data berbentuk interval dan rasio

Rumus korelasi Product Moment menurut Riduwan yaitu:

$$r = \frac{n(\Sigma xy) - (\Sigma x) \cdot (\Sigma y)}{\sqrt{\{n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \cdot \{n \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan :

n = Jumlah data (responden)

x = variabel bebas

¹⁶ Sugiyono . *Metode Penelitian Administrasi*. (Bandung:Alfabeta, 2017), hlm. 291.

y = variabel terikat¹⁷

Selanjutnya, Pengujian koefisien korelasi dengan hipotesis, yaitu $H_0: r = 0$ lawan $H_a: r \neq 0$. Kriteria pengujian adalah dengan ketentuan apabila bilangan r hitung $> r$ tabel pada sampel N tertentu pada taraf signifikan 5% berarti ada hubungan yang signifikan begitupula sebaliknya.

Untuk mengetahui tingkat korelasi dan kekuatan hubungan antara kedua variabel, maka digunakan interpretasi koefisien korelasi dari Sugiyono.¹⁸

Table 3.4 Pedoman interpretasi koefisien korelasi

No	Interval Koefisien	Interpretasi
1.	0,00 – 0,199	Sangat tidak setuju
2	0,20, - 0, 399	Tidak setuju
3	0,40 – 0,599	Kurang setuju
4	0,60 – 0,799	Setuju
5	0,80 – 0,100	Sangat setuju

Uji signifikan korelasi *product moment* secara praktis yang tidak perlu dihitung, tetapi langsung dikonsultasikan pada tabel r *produk moment*. Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa, untuk $n=41$, taraf kesalahn 5%, maka r tabel= 0,308.

Ketentuannya bila r -hitung lebih kecil dari r tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Tetapi sebaliknya bila r -hitung lebih besar dari r -tabel ($r_h > r_t$) maka H_a diterima. Selanjutnya, untuk mempermudah menganalisis data dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini

¹⁷ Riduwam. Op. cit. hlm. 75.

¹⁸ Sugiyono. Op. Cit. hlm. 184.

sebagai langkah dalam menjawab permasalahan yang dikaji adalah analisis korelasi product moment, dan analisis regresi sederhana yang akan diolah dengan program SPSS.

4. Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana digunakan hanya untuk satu variabel bebas (independent) dan satu variabel tak bebas (dependent).

Rumus regresi linear sederhana sebagai berikut

$$Y' = a + b X$$

Keterangan:

Y' : Subyek/nilai dalam variabel dependen yang diprediksikan

a : Harga Y bila $X = 0$ (harga konstanta)

b : Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila $b (+)$ maka naik, dan bila $(-)$ maka terjadi penurunan

X : Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.¹⁹

Untuk keperluan regresi liner sederhana digunakan Uji-F melalui tabel Anova, hipotesis yang diterima adalah: $H_0: \beta = 0$, melawan $H_1: \beta \neq 0$ Kriteria pengujian merupakan bilamana F hitung lebih besar dari F tabel pada taraf signifikan 5% maka H_0 tolak. Jadi terdapat pengaruh fasilitas perpustakaan terhadap minat baca siswa, dan ini berarti H_a diterima. Begitu pula sebaliknya apabila F hitung lebih kecil dari F tabel pada taraf signifikan 5% maka H_0 diterima yang menyatakan bahwa fasilitas perpustakaan tidak mempengaruhi signifikan terhadap.

¹⁹ Ibid. hlm. 237.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Sejarah berdirinya MAN Curup Rejang Lebong

MAN Rejang Lebong berdiri pada tahun 1992, pada awalnya MAN Rejang Lebong bernama MAN 2 Curup. Namun sejak dilakukannya pemekaran daerah pada tahun 2007 menjadikan Kabupaten Rejang Lebong dibagi menjadi 3 (Kabupaten induk), Kabupaten Kepahiang, dan Kabupaten Lebong. Sehingga pada tahun tersebut MAN 2 Curup resmi berganti nama menjadi MAN Rejang Lebong dan dinobatkan menjadi satu-satunya Madrasah Aliyah Negeri yang ada di Kabupaten Rejang Lebong.

MAN Rejang Lebong merupakan salah satunya Madrasah Negeri jenjang Aliyah yang ada di Kabupaten Curup, Kabupaten Rejang Lebong. Sebagai madrasah di bawah naungan Kementerian Agama, MAN Rejang Lebong berupaya menciptakan, menanamkan, dan mengembangkan para peserta didik yang Islamiyah lagi cerdas dan berkualitas sesuai visi dan misi madrasah dan terakreditasi A. MAN Rejang Lebong lengkap dengan berbagai fasilitas.

Adapun kepala Madrasah yang pernah bertugas pada MAN Rejang Lebong sebagai berikut :

1. Sulaiman Djas, BA, pada tahun 1992 samapi dengan tahun 1997
2. Drs. M. Sayuni, pada tahun 1994 sampai dengan tahun1998
3. Drs. Aidi. Mukharillah. Z. pada tahun 2000 sampai dengan tahun 2007
4. Dra. Nurlela, pada tahun 20007 samapi dengan tahun 2012
5. Drs. Abdul Munir, M.Pd. pada tahun 2012 samapi dengan tahun 2017
6. H. Sadina Ali, M.Pd., pada tahun 2017 samapai dengan tahun 2020
7. H. Yusrijal, M.Pd, pada tahun 2020 samapai dengan sekarang.

b. Visi dan Misi MAN Curup Rejang Lebong

1. Visi

Terwujudnya siswa/siswi MAN Rejang Lebong yang Islami, berakhlak mulia, cerdas, dan kompetiti.

2. Misi

- a. Meningkatkan kualitas pemahaman dan pengamalan ajaran Islam.
- b. Meningkatkan mutu pendidikan sesuai dengan tuntutan masyarakat dan pengembangan IPTEK dengan mengedepankan IMTAQ.
- c. Menciptakan lulusan Madrasah yang berprestasi akademik, mampu bersaing, dan berakhlak mulia. Menghasilkan lulusan yang terampil mandiri, dan berperan aktif dalam masyarakat.

c. Lokasi MAN Curup Rejang Lebong

MAN Rejang Lebong merupakan salah satu Madrasah Negeri Aliyah yang ada di Kabupaten Rejang Lebong. Sekolah MAN Curup berada ditengah kota yang cukup padat jumlah penduduknya. Hal ini merupakan

salah satu faktor yang menguntungkan dilihat dari segi jumlah siswa MAN Curup yang beralamat di JL.LETJEN SUPRAPTO NO.81, Talang Rimbo Baru, Kec. Curup Tengah, Kab. Rejang Lebong Prov. Bengkulu. Sebagai madrasah dibawah naungan Kementerian Agama, MAN Rejang Lebong berupaya menciptakan, menanamkan dan mengembangkan para peserta didik yan Islamiyah lagi cerdas dan berkualitas

2. Karakteristik Responden

Dalam karakteristik reponden hal yang hendak diuraikan yaitu mengenai identitas responden, yaitu berdasarkan jenis kelamin serta usia.untuk lebih jelas bisa dilihat pada tabel dibawah ini, sebagai berikut

Tabel 4.5 Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

	Frequency	Percent	Valid percent	Cumulative Percent
Laki-laki	10	18,5	18,5	18,5
Perempuan	44	81,5	81,5	100,0
Total	54	100,0	100,0	

Sumber: Hasil Olah Data

Tabel diatas menunjukkan bahwa responden laki-laki yaitu sebanyak 10 orang atau 18,5 persen sedangkan responden perempuan sebanyak 44 orang atau 81,5 persen lebih banyak dibandingkan dengan responden laki-laki, sehingga dapat dikatakan bahwa dari enam kelas yang dijadikan sampel dalam penelitian ini yaitu kelas X IPA, X IPS, X AGAMA, XI IPA, XI IPS,

XI AGAMA, menunjukkan bahwa siswa perempuan lebih banyak jika dibandingkan dengan jumlah siswa laki-laki.

Tabel 4.6 Karakteristik responden berdasarkan umur

Age	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
15	2	4,0	4,0	4,0
16	26	48	48	52
17	24	44	44	96
18	2	4,0	4,0	100,0
Total	54	100,0	100,0	

Sumber: Hasil Olah Data

Dari hasil olah data pada tabel 5 diatas menunjukkan bahwa pada dasarnya sebagian besar responden berumur 18 tahun yaitu 2 orang atau 4,0 persen, berumur 17 tahun yaitu 24 orang atau 44 persen, berumur 16 yaitu sebanyak 26 orang atau 48 persen dan berumur 15 tahun yaitu 2 orang atau 4,0 persen.

3. Analisis Data

Untuk mengetahui pengaruh fasilitas perpustakaan terhadap minat baca siswa Kelas X dan XI di MAN Curup Rejang Lebong digunakan instrumen angket sebagai teknik pengumpulan data yakni berupa daftar pertanyaan yang terkait kedua variabel yang diteliti yaitu variabel fasilitas perpustakaan (X) dan variabel minat baca (Y) di MAN Curup Rejang Lebong. Selanjutnya, dalam penyajian hipotesis maka dilakukan uji kuantitatif menggunakan rumus-rumus statistik serta perangkat lunak komputer dengan program *Statistical Product Standard Solution* (SPSS) yang dianggap

relevan untuk analisis data yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana tingkat pengaruh variabel fasilitas perpustakaan (X) terhadap variabel minat baca (Y) sebagaimana yang telah dikemukakan sebelumnya.

a. **Analisis Statistik Deskriptif**

Untuk mengetahui tingkat fasilitas perpustakaan terhadap minat baca kelas X dan XI di MAN Curup Rejang Lebong, maka kedua variabel dibuatkan tabel persentase. Variabel fasilitas perpustakaan (variabel X) diukur dengan menggunakan kategori sangat baik, cukup baik, tidak baik, dan sangat tidak baik. Sedangkan variabel minat baca (variabel Y) diukur dengan kategori sangat tinggi, tinggi, cukup tinggi, rendah, dan sangat rendah.

1. Variabel Fasilitas Perpustakaan (Variabel X)

Analisis deskriptif fasilitas perpustakaan untuk mengetahui tingkat fasilitas perpustakaan siswa kelas X dan XI di MAN Curup Rejang Lebong. Data yang disajikan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh sebagai hasil skor dari angket penelitian yang berkaitan dengan variabel fasilitas perpustakaan. Pada variabel fasilitas perpustakaan terdiri dari 6 (enam) indikator yaitu ruang perpustakaan, peralatan dan perlengkapan perpustakaan koleksi bahan pustaka. Hasil analisis dapat dilihat pada tabel dibawah ini, sebagai berikut:

Tabel 4.7 Analisis data per indikator variabel perpustakaan

No.	Indikator	N	N	%	Kategori
1.	Ruang perpustakaan	920	1.080	85,18	Sangat Baik
2.	Peralatan dan perlengkapan	1107	1350	82	Sangat Baik
3.	Koleksi bahan pustaka	845	1.080	78,24	Baik
4.	Sarana dan prasarana	639	810	78,88	Baik
5.	Layanan perpustakaan	384	540	71,11	Baik
6.	Masyarakat pemakai	414	540	76,66	Baik
	Jumlah	4.309	5.400	79,80	Baik

Sumber: Hasil Olah Data 2022

Hasil analisis data seperti pada tabel 6, indikator fasilitas perpustakaan dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Ruang perpustakaan di perpustakaan MAN Curup Rejang Lebong memberikan tempat/ruang yang nyaman bagi pengunjung perpustakaan dan penataan ruang telah tertata dengan rapi. Kondisi ruangan sangat menentukan keberhasilan pengelolaan perpustakaan. Tersedianya gedung dan ruangan perpustakaan yang memadai menjadi indikator variabel fasilitas perpustakaan yang berada pada kategori sangat baik dengan tingkat persentase 85,18 persen.
- b. Peralatan dan perlengkapan di perpustakaan MAN Curup Rejang Lebong dalam kondisi baik dan mencukupi kebutuhan di perpustakaan. Hal ini dapat diperkuat oleh daftar inventaris yang terlampir lampiran. peralatan dan perlengkapan yang lengkap dapat memperlancar aktivitas perpustakaan dan merupakan suatu syarat berdirinya perpustakaan. Kelengkapan perabot dan perlengkapan menjadi indikator variabel fasilitas perpustakaan yang berada pada kategori sangat baik dengan tingkat persentase 82 persen.

- c. Koleksi bahan pustaka di perpustakaan MAN Curup Rejang Lebong sudah sesuai dengan kebutuhan siswa, jumlah koleksi bahan pustaka sudah mencukupi dan bahan pustaka lengkap dengan bahan buku dan bahan bukan buku serta bervariasi. Koleksi bahan pustaka yang lengkap akan sangat membantu siswa maupun guru sebagai bahan referensi untuk pembelajaran. Kelengkapan koleksi bahan pustaka menjadi indikator variabel fasilitas perpustakaan yang berada pada kategori baik dengan tingkat persentase sebesar 78,24 persen.
- d. Sarana dan prasarana di perpustakaan MAN Curup Rejang Lebong telah lengkap dan telah memenuhi standar. Kelengkapan sarana dan prasarana akan memberikan citra baik perpustakaan dan kesan yang baik bagi masyarakat sekolah. Sarana dan prasarana di perpustakaan ini akan memudahkan dan memperlancarkan aktivitas di dalam perpustakaan. Kelengkapan sarana dan prasarana menjadi indikator variabel fasilitas perpustakaan yang berada pada kategori baik dengan tingkat persentase 78,88 persen.
- e. Layanan perpustakaan di perpustakaan MAN Curup Rejang Lebong telah memberikan pelayanan yang baik, cepat, ramah dan membantu segala kebutuhan pengunjung. Hal ini dapat dibuktikan dengan melihat struktur organisasi perpustakaan pada lampiran yang mana terdapat 3 pegawai perpustakaan yang sangat membantu dalam pelayanan pengunjung perpustakaan, pelayanan perpustakaan sangat perlu memperhatikan layanan

yang cepat waktu, rasa senang dan puas kepada pengunjung. Layanan perpustakaan menjadi indikator variabel fasilitas perpustakaan yang berada pada kategori baik dengan tingkat persentase 71,11 persen.

- f. Masyarakat pemakai di MAN Curup Rejang Lebong telah diberikan fasilitas berupa pengadaan pameran dan pegawai perpustakaan telah mengenalkan akan pentingnya buku bagi masyarakat pemakai hanya saja pengenalan tentang buku kepada masyarakat pemakai masih perlu di tingkatkan. Perlunya memperhatikan kebutuhan masyarakat pemakai agar perpustakaan tidak sepi dan masyarakat pemakai tau jika terdapat buku baru atau hal-hal yang baru di perpustakaan. Masyarakat pemakai menjadi indikator variabel fasilitas perpustakaan yang berada pada kategori baik dengan tingkat persentase 76,66 persen.

Berdasarkan hasil analisis data seperti pada tabel 7, dapat dilihat bahwa variabel fasilitas perpustakaan (X) berada pada katagori baik dengan tingkat persentase sebesar 79,80 persen. Adapun analisis data standar deviasi variabel fasilitas perpustakaan (X) dapat dilihat pada tabel di bawah ini sebagai berikut.

Tabe 4.8 Hasil analisis rata-rata dan standar deviasi fasilitas perpustakaan

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Fasilitas	54	59	98	79.80	9.037
Valid N (listwise)	54				

Sumber: Hasil olah data SPSS

Berdasarkan hasil analisis rata-rata *standar deviasi* variabel fasilitas perpustakaan pada tabel 8 diatas, menampilkan bahwa nilai rata-rata (*mean*) skor jawaban responden sebesar 79,80 serta apabila dikonsultasikan dengan standar pengukuran seperti dikemukakan pada bab tiga maka rata-rata 79,80 berada pada kategori sangat baik sedangkan *standar deviasi* 9.037. Perolahan data di atas ditinjau dari indikator ruang perpustakaan, peralatan dan perlengkapan, koleksi bahan pustaka, sarana dan prasarana, layanan perpustakaan, dan masyarakat pemakai.

2. Variabel Minat Baca (Variabel Y)

Analisis deskriptif variabel minat baca dilakukan dengan maksud untuk mengetahui tingkat minat baca siswa kelas X D dan XI MAN Curup Rejang Lebong dengan menggunakan persentase. Dimana data disajikan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari hasil skor angket penelitian yang berkaitan dengan variabel minat baca dimana setiap item pertanyaan mewakili setiap indikator variabel minat baca. Pada variabel minat baca (Y) terdiri dari 3 (tiga) indikator yaitu ketertarikan terhadap bacaan, kegemaran, hobi membaca dan kemauan dan kemampuan membaca dan motivasi membaca. Untuk lebih jelas hasil analisis dapat dilihat pada tabel dibawah ini sebagai berikut:

Tabel 4.9 Analisis data per indikator variabel minat baca (y)

No.	Indikator	N	N	%	Kategori
1.	Ketertarikan terhadap bacaan	1573	1890	83,22	Sangat Tinggi
2.	Kegemaran dan hobi membaca	1640	2160	75,93	Tinggi
3.	Kemauan dan kemampuan membaca	1094	1350	81,03	Sangat Tinggi
	Jumlah	4.307	5.400	79,75	Tinggi

Sumber: Hasil Olah Data 2022

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang telah dilakukan sebagaimana yang tertera pada tabel 8, maka indikator minat baca dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Siswa di MAN Curup Rejang Lebong memiliki ketertarikan terhadap bacaan yang tinggi karena buku dikemas dengan menarik, memiliki kualitas bahan bacaan yang bagus, dan sesuai dengan bahan bacaan yang diinginkan siswa. Dalam bacaan disediakan sesuatu yang menyenangkan diri pembacanya dan koleksi yang bervariasi agar membuat tertarik pembacanya. Terdapatnya faktor ketertarikan terhadap bacaan menjadi indikator variabel minat baca yang berada pada kategori sangat tinggi dengan tingkat persentase sebesar 83,22 persen.
- b. Siswa di MAN Curup Rejang Lebong mempunyai kegemaran serta kesenangan dalam membaca. Siswa yang menyadari bahwa buku-buku dan bahan pustaka lainnya yang baik akan memperluas pengetahuannya. Terdapat faktor kegemaran serta hobi membaca menjadi indikator variabel minat baca yang berada pada kategori tinggi dengan tingkat persentase sebesar 75,93 persen.

- c. Siswa di MAN Curup Rejang Lebong mempunyai keinginan ataupun motivasi yang besar serta keahlian membaca yang baik. siswa yang mempunyai keinginan membaca, cenderung mempunyai motivasi yang kokoh buat belajar, apapun yang menghalanginya dalam membaca ia hendak berupaya hendak meninggalkan hal perihal tersebut sebab terdapatnya keinginan serta pendorong dalam diri untuk mencapainya. Terdapat faktor kemauan dan kemampuan membaca menjadi indikator variabel minat baca yang berada pada kategori sangat tinggi dengan tingkat persentase sebesar 81,03 persen.

Berdasarkan pada hasil analisis data seperti pada tabel 8 minat baca (Y) terletak pada kategori tinggi dengan tingkat persentase sebesar 79,76 persen. Ada pula hasil analisis rata-rata serta *standar deviasi* variabel minat baca (Y) bisa dilihat pada tabel 9 sebagai berikut:

Tabel. 4.10 Hasil analisis rata-rata dan standar deviasi variabel minat baca

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Minat Baca	54	47	100	79.76	10.176
Valid N (listwise)	54				

Sumber: Hasil Analisis Statistik Melalui Program SPSS

Berdasarkan hasil analisis rata-rata dan standar deviasi variabel minat baca pada tabel 9 diatas, menunjukkan bahwa nilai rata-rata (*mean*) skor jawaban responden sebesar 79,76 dan apabila dikonsultasikan dengan standar

pengukuran seperti dikemukakan di Bab tiga hingga rata-rata 79,76 berada pada kategori tinggi sedangkan standar deviasi 10.176.

Tetapi demikian, meskipun hasil analisis data menyatakan bahwa minat baca siswa tinggi, tapi peneliti melihat dari aspek kerutinan membaca siswa masih kurang serta minimnya motivasi dari guru.

4. Uji Validitas dan Reabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan tingkat kondisi dan kesahihan perlengkapan ukur yang digunakan. Instrument dikatakan *valid* berarti membuktikan perlengkapan ukur ataupun bisa digunakan buat mengukur apa yang sepatutnya diukur. Suatu instrument penelitian yang valid mempunyai validitas yang tinggi, sebaliknya instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Kriteria keputusan merupakan bila r hitung lebih besar ataupun sama dengan taraf signifikansi 5% (0,266) hingga dinyatakan valid. Untuk menguji validitas instrument memakai bantuan program SPSS V 23¹. Berikut tabel dari hasil uji validitas.

Tabel 4.11 Hasil uji validitas variabel (x) fasilitas perpustakaan

Butir	R Tabel	r Hitung	Ket
X1	0,266	0,537	Valid
X2	0,266	0,493	Valid
X3	0,266	0,459	Valid
X4	0,266	0,560	Valid
X5	0,266	0,641	Valid

¹ Dwi Priyanto, Mandiri Belajar Analisis Data dengan SPSS.(Jakarta: Media Kom, 2013, hlm.30.

X6	0,266	0,492	Valid
X7	0,266	0,680	Valid
X8	0,266	0,702	Valid
X9	0,266	0,504	Valid
X10	0,266	0,288	Valid
X11	0,266	0,559	Valid
X12	0,266	0,405	Valid
X13	0,266	0,525	Valid
X14	0,266	0,686	Valid
X15	0,266	0,738	Valid
X16	0,266	0,708	Valid
X17	0,266	0,711	Valid
X18	0,266	0,667	Valid
X19	0,266	0,595	Valid
X20	0,266	0,351	Valid

Tabel 4.12 Hasil uji validitas variabel (y) minat baca

Butir	R Tabel	r Hitung	Ket
X21	0,266	0,541	Valid
X22	0,266	0,631	Valid
X23	0,266	0,573	Valid
X24	0,266	0,685	Valid
X25	0,266	0,566	Valid
X26	0,266	0,527	Valid
X27	0,266	0,510	Valid
X28	0,266	0,710	Valid
X29	0,266	0,755	Valid
X30	0,266	0,537	Valid
X31	0,266	0,733	Valid
X32	0,266	0,599	Valid
X33	0,266	0,306	Valid
X34	0,266	0,737	Valid
X35	0,266	0,756	Valid
X36	0,266	0,762	Valid
X37	0,266	0,603	Valid
X38	0,266	0,616	Valid
X39	0,266	0,617	Valid
X40	0,266	0,495	Valid

b. Uji Reliabilitas

Sesuatu perlengkapan pengukur yang dikatakan reliabel apabila perlengkapan itu dalam mengukur sesuatu indikasi pada waktu yang berlainan menampilkan hasil yang sama. Tata cara uji reliabilitas yang kerap digunakan adalah *Cronbach's Alpha*.² Untuk lebih jelas bisa dilihat tabel dibawah ini sebagai berikut ;

Tabel 4.13 Uji reliabilitas variabel (x) fasilitas perpustakaan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.857	20

Tabel 4.14 Uji reliabilitas variabel (y) minat baca

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.910	20

Dari tabel tersebut dapat diketahui nilai *Cronbach's Alpha* untuk semua variabel bernilai 0,60. Dengan demikian persoalan dari variabel X dan variabel Y dikatakan reliable dikarenakan nilai *cronbach's Alpha* terletak lebih besar dari 0,60.

5. Analisis Statistik Inferensial

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data ialah untuk mengetahui kenormalan data tentang pengaruh fasilitas perpustakaan terhadap minat baca siswa di MAN Curup

² Dwi Priyanto, hlm. 30.

Rejang Lebong. Sebelum melakukan uji analisis data yang lebih lanjut, terlebih dahulu harus diketahui bahwa apakah data dalam penelitian ini telah memenuhi persyaratan penggunaan statistik yang akan digunakan dalam pengujian hipotesis. Pengujian persyaratan dalam pengujian penggunaan statistik adalah data yang telah diperoleh harus terdistribusikan normal. Uji normalitas data yang dimaksudkan untuk mengetahui kenormalan data penelitian dari variabel fasilitas perpustakaan (X) dan juga variabel minat baca (Y). Kriteria pengujian uji normalitas data yang digunakan adalah membandingkan harga antara *chi kuadrat* hitung dengan *chi kuadrat* tabel. Dengan ketentuan untuk *chi kuadrat* hitung harus lebih kecil atau sama dengan *chi kuadrat* tabel ($\chi^2 h \leq \chi^2 t$), maka data dinyatakan bahwa data telah terdistribusi normal. Hasil perhitungan uji normalitas data dapat dilihat pada tabel berikut dibawah ini.

Tabel 4.15 Hasil pengujian normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Fasilitas	Minat Baca
N		54	54
Normal	Mean	79.80	79.76
Parameters ^a	Std. Deviation	9.037	10.176
Most Extreme	Absolute	.077	.137
Differences	Positive	.077	.137
	Negative	-.069	-.095
Kolmogorov-Smirnov Z		.563	1.004
Asymp. Sig. (2-tailed)		.909	.265

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Hasil Output SPSS

Berdasarkan hasil analisis uji normalitas data pada tabel diatas, diketahui bahwa variabel fasilitas perpustakaan (X) dinyatakan terdistribusi normal, karena nilai sig fasilitas $0.909 > 0.05$ telah memenuhi persyaratan. begitu pula dengan variabel minat baca (Y) dinyatakan terdistribusi normal, karena nilai Sig. Minat baca $0,265 >$ jadi variabel minat baca berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji lineritas digunakan untuk dua variabel secara signifikansi mempunyai hubungan yang linear atau linear atau tidak. Untuk uji lineritas pada SPSS V.23 yang digunakan adalah uji *mean >> test for linierty* dengan taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila nilai signifikansi pada *Linierty* kurang dari 0,05, maka kedua variabel berhubungan secara linier. Adapun hasil uji Lineritas dapat dilihat pada taebel dibawah ini.

Tabel 4.16 Uji lineritas

ANOVA Table					
	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Minat Baca * Fasilitas	4527.004	29	156.104	3.899	.001
Linearity Deviation from linearity	3173.437	1	3173.437	79.264	.000
Between Groups (Combined)	1353.567	28	48.342	1.207	.322
Within Groups	960.867	24	40.036		
Total	5487.870	53			

Sumber: Hasil olah data SPSS

Dari tabel diatas nilai signifikas 0,322 > 0,05 karena signifikasi lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel fasilitas dan minat baca terdapat hubungan linear secara signifikasi

c. Analisis Korelasi Product Moment

Pada dasarnya uji korelasi *product moment* digunakan untuk menguji hubungan antara satu variabel independen dan satu variabel dependen. Dalam penelitian ini diduga terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara variabel fasilitas perpustakaan (X) terhadap minat baca (Y) di MAN Curup Rejang Lebong. Berikut ini ditampilkan hasil pengujian korelasi pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.17 Hasil pengujian korelasi product moment

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.760 ^a	.578	.570	5.925	.578	71.300	1	52	.000

a. Predictors: (Constant), Fasilitas

Berdasarkan Hasil analisis korelasi *product moment* pada tabel diatas diperoleh r-hitung sebesar 0,760 yang kemudian akan dikonsultasikan dengan pedoman interpretasi di dapat pada tabel 3 (interpretasi nilai r pada bab III), sehingga dikatakan dalam koefisien korelasi 0,760 berada tingkat hubungan sedang. Selanjutnya, untuk menguji signifikasi hubungan yaitu apakah hubungan yang ditemukan itu berlaku untuk seluruh populasi, maka perlu diuji signifikasinya. Apakah korelasi hasil tersebut signifikan atau tidak,

maka dibandingkan r-hitung dengan r-tabel dengan taraf signifikan 5 persen dan responden (N)=54 maka diperoleh r-tabel sebesar 0,279.

Berdasarkan analisis uji korelasi product moment dinyatakan ada hubungan yang positif dan signifikan antara fasilitas perpustakaan terhadap minat baca siswa di MAN Curup Rejang Lebong, karena r-hitung (0,760) lebih besar dibandingkan r-tabel (0,279) maka H_0 ditolak dan H_a diterima serta diketahui koefisien determinasinya yaitu $r^2 = 0,578$ atau sebesar 57,8 persen ini berarti bahwa minat baca siswa ditentukan oleh fasilitas perpustakaan. Sedangkan, sisanya yaitu sebesar 42,2 persen ditentukan oleh faktor diluar dari fasilitas perpustakaan yang belum diteliti.

d. Analisis Regresi Linear Sederhana

1. Regresi linear sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk menguji hipotesis yang ada dalam penelitian ini yaitu “diduga terdapat pengaruh fasilitas perpustakaan terhadap minat baca siswa di MAN Curup Rejang Lebong.” Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini sebagai berikut.

Tabel 4.18 Hasil analisis regresi linear sederhana

Coefficients^a

	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.436	8.142		1.405	.166
	Fasilitas	.856	.101	.760	8.444	.000

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.436	8.142		1.405	.166
	Fasilitas	.856	.101	.760	8.444	.000

a. Dependent Variable: Minat Baca

Sumber: Hasil Analisis Data Melalui Program SPSS

Berdasarkan analisis regresi linear sederhana pada tabel diatas diperoleh analisis persamaan regresi untuk nilai $\alpha = 11,436$ dan $\beta = 0,856$ sehingga persamaan regresinya yang dihasilkan adalah: $Y' = 0,166 + 0,000$ Dengan konstanta sebesar 11,436 menyatakan bahwa jika tidak ada fasilitas perpustakaan, maka minat baca siswa sebesar 11. 436 sebaliknya, jika fasilitas perpustakaan turun, maka minat baca siswa mengalami penurunan sebesar 0,856. Dari hasil analisis uji F diperoleh F-hitung sebesar 71,300 dan F-tabel (0,05 : 1: 52) sebesar 4,08 yang berarti F-hitung lebih besar dibanding F-tabel. Dikarenakan $F > F$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka tidak ada pengaruh hubungan antara variabel nilai α dan variabel β .

2. Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil analisis SPSS V.23 diperoleh hasil analisis untuk lebih jelas dapat dilihat tabel dibawah ini, sebagai berikut :

Tabel 4.19 Hasil uji hipotesis**ANOVA^b**

	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3173.437	1	3173.437	71.300	.000 ^a
	Residual	2314.434	52	44.508		
	Total	5487.870	53			

a. Predictors: (Constant), Fasilitas

b. Dependent Variable: Minat Baca

Berdasarkan nilai signifikansi : dari tabel diatas diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Fasilitas (x) berpengaruh yang signifikan terhadap variabel Minat Baca (Y).

Dari hasil analisis uji F lewat SPSS diperoleh F-hitung sebesar 71,300. Sehingga, secara langsung hasil dari pengolahan data dalam penelitian ini dengan hipotesis yang mengatakan bahwa “diduga terdapat pengaruh fasilitas perpustakaan terhadap minat baca siswa di MAN Curup Rejang Lebong” bisa diterima.

B. Pembahasan

1. Fasilitas Perpustakaan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat Fasilitas Perpustakaan di MAN Curup Rejang Lebong berada pada kategori baik. Hal ini didukung oleh indikator (a) ruang perpustakaan (b) peralatan dan perlengkapan, (c) koleksi bahan pustaka, (d) sarana dan prasarana, (e) layanan perpustakaan, (f)

masyarakat pemakai.”³ Berdasarkan dari keenam indikator tersebut, dapat dikatakan bahwa fasilitas perpustakaan MAN Curup Rejang Lebong memiliki kategori baik. Indikator tersebut diambil dari penjelasan mengenai perpustakaan dengan terbinanya perpustakaan maka akan semakin memperhatikan kualitas dan pengadaan fasilitas yang akan mempermudah dan memperlancar pelaksanaan suatu aktivitas di perpustakaan. Dari fasilitas perpustakaan tersebut erat kaitannya dalam mempengaruhi minat baca siswa.

Fasilitas perpustakaan mempunyai kontribusi untuk semakin meningkatkan perpustakaan, memudahkan dan memperlancar kegiatan di perpustakaan, menghasilkan perpustakaan yang nyaman dan menarik yang dapat memenuhi kebutuhan siswa sebagai pengunjung perpustakaan.

Hasil penelitian membuktikan bahwa di MAN Curup Rejang Lebong terletak pada kategori “baik” fasilitas perpustakaan yang baik untuk memperoleh minat baca siswa yang tinggi dengan nilai rata-rata adalah sebesar 79, 80.

2. Minat Baca Siswa

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa minat baca siswa di MAN Curup Rejang Lebong berada pada kategori tinggi 79,76 persen. Hal ini didukung indikator yang diambil dari penjelasan mengenai faktor pendorong minat baca yaitu: (a) Ketertarikan terhadap bacaan, (b) Kegemaran dan hobi membaca, (c) Kemauan dan kemampuan membaca. Berdasarkan dari ketiga indikator

³ Ibid. hlm. 102

tersebut, dapat dikatakan bahwa fasilitas perpustakaan di MAN Curup Rejang Lebong memiliki kategori tinggi.

Berdasarkan hasil observasi peneliti melihat adanya beberapa guru yang mengharuskan siswa berkunjung ke perpustakaan untuk membaca dan mengharuskan siswa mengerjakan tugas di perpustakaan sehingga perpustakaan tidak sepi pengunjung dan dengan tujuan untuk membentuk kebiasaan membaca bagi siswa. Minat baca siswa adalah adanya rasa suka dan rasa ketertarikan yang besar siswa untuk melakukan kegiatan membaca.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat baca siswa di MAN Curup Rejang Lebong berada pada kategori tinggi, dengan melihat hasil penelitian yang menunjukkan jawaban responden adanya ketertarikan selalu melakukan kegiatan membaca yang didukung dengan fasilitas perpustakaan yang lengkap, memberikan suasana yang nyaman, kondusif, dan sarana yang memadai sesuai kebutuhannya.

3. Pengaruh Fasilitas Perpustakaan terhadap Minat Baca Siswa

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa korelasi *product moment* yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan fasilitas perpustakaan terhadap minat baca siswa di MAN Curup Rejang Lebong, hal ini berarti hipotesis yang diajukan yaitu “diduga ada pengaruh positif dan signifikan antara fasilitas perpustakaan terhadap minat baca siswa di MAN Curup Rejang Lebong”. Dinyatakan diterima dengan tingkat pengaruh sedang. Pendapat ini menjelaskan bahwa jika fasilitas perpustakaan termasuk di

dalamnya faktor-faktor yang mengarahkan agar siswa berminat untuk membaca.

Bahwa beberapa faktor fasilitas perpustakaan tersebut dapat mempengaruhi siswa dalam meningkatkan minat baca. Namun dalam realita dilapangan terdapat masih banyak hal-hal yang dapat mempengaruhi minat baca siswa, seperti faktor sarana dan prasarana yang lebih modern, teknologi, keluarga dan lain-lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, yang dapat mempengaruhi minat baca siswa.

Adapun terjadi perubahan yang signifikan antara hasil observasi awal dengan hasil penelitian yang diperoleh dari angket yaitu karena observasi awal dikatakan bahwa fasilitas perpustakaan dan minat baca siswa buruk disebabkan karena baru dilakukan pengamatan sementara, belum dilakukan pengamatan dan analisis secara mendalam sehingga inilah salah satu alasan terjadinya perubahan yang signifikan dari hasil observasi awal yang mengatakan buruk kemudian mendapatkan hasil penelitian baik. Hal kedua mengapa terjadi hasil yang signifikan karena pada saat observasi penambahan koleksi buku-buku baru pada saat penelitian dilakukan, sehingga terlihat minat baca siswa ke perpustakaan, hal itulah yang menjadi aspek penilaian responden menjadi baik karena perpustakaan memberikan pelayanan yang terus menjadi baik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah penulis teliti hasil penelitian mengenai fasilitas perpustakaan terhadap minat baca siswa di Perpustakaan MAN Curup Rejang Lebong, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Fasilitas perpustakaan di MAN Curup Rejang Lebong dalam kategori baik sebesar 79,80 persen. Hal ini bisa dilihat berdasarkan indikator, ruang perpustakaan, peralatan dan perlengkapan, koleksi bahan pustaka, sarana dan prasarana, layanan perpustakaan dan masyarakat pemakai.
2. Bahwasannya tingkat minat baca siswa di MAN Curup Rejang Lebong berada dalam kategori tinggi sebesar 79,76 persen. Hal ini bisa dilihat dari beberapa indikator yaitu ketertarikan terhadap bacaan, kegemaran dan hobi membaca, dan kemauan dan kemampuan membaca.
3. Berdasarkan hasil analisis data yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif serta signifikan antara fasilitas perpustakaan terhadap minat baca siswa di MAN Curup Rejang Lebong. Hal ini bisa dilihat dari f hitung $>$ f tabel dengan nilai $71,300 > 4,08$. Sehingga hipotesis yang menyatakan diduga ada pengaruh fasilitas perpustakaan terhadap minat baca siswa di MAN Curup Rejang Lebong bisa diterima.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang sudah dijabarkan peneliti sebelumnya, maka peneliti menyarankan sebagian saran sebagai berikut: Kepada pihak sekolah dan pengelola perpustakaan, harus berupaya sebaik mungkin memberikan pelayanan, kenyamanan, pengelolaan perpustakaan yang optimal untuk siswa di sekolah tersebut guna membangkitkan minat baca siswa yang tinggi, sebab dengan terciptanya minat baca pada masing-masing individu akan lebih berkualitas dan cerdas, dan kepada pihak sekolah untuk dapat melengkapi fasilitas perpustakaan dan sarana dan prasarana. Serta berupaya untuk memiliki tenaga pustakawan di perpustakaan agar perpustakaan dikelola dengan baik oleh orang-orang yang berkompeten dibidangnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi Hasan, dkk. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka..
- Aksa,dkk. (2021). “Analisis Pengaruh Lingkungan Kerja, terhadap semangat Kerja Pegawai Kantor Pertanahan Kabupaten Ponogoro.” *Journal of Applied Management and Accounting Science*, 2 (2), 84-92.
- Akhmad Mukarom dkk (2019) "Peran Perpustakaan Sekolah dalam Meningkatkan Minat Membaca Siswa". Universitas Djuanda Bogor, Jurnal UDB 2 (1).
- Arikonto, Suraimi. (2009). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineke Cipta.
- Bafadal, Ibrahim. (2009). *Pengolahan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bungin, Burhan. (2006). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- Daryanto, Ismanto Setyabudi. (2004). *Konsumen dan Pelayanan Prima*. Yogyakarta : Gava Medai.
- Depdiknas. (2004). *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Kopetensi Dasar Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas.
- Dian Adriani. (2018). *Pengaruh Fasilitas Perpustakaan terhadap Minat Baca Siswa di SMK Negeri 4 Makassar*. Skripsi Makassar: Fak. Ilmu Social,Universitas Negeri Makassar.
- Djamarah, Syaifu, Bahri. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dwi Priyanto. (2013). *Mandiri Belajar Analisis Data Dengan SPSS*. Jakarta Media Kom.

- Irianto, Rudi. (2015). *Pengaruh Fasilitas Perpustakaan dan Kinerja Pustakawan terhadap Minat Baca Siswa SMK N 9 Semarang 2014/2015*". Skripsi. Semarang: Fakultas Ekonomi Unnes.
- Karim, Ardian. (2017). "*Pengaruh tata Ruang Perpustakaan Sekolah terhadap Minat Baca Siswa di Sekolah Kejuruan Persatuan Guru Republic Indonesia Makassar. Makassar*". Skripsi Si. Universitas Negeri Makassar.
- Kolter, Philip. (2009). *Ali Bahasa Benyamin Molan: Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Prehallindo.
- Lupiyoadi, Rambat. Hamdani. (2008). *Manajemen Pemasaran Jasa*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nawawi, Tony dan Puspitowati, Ida. (2015). "Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Fasilitas Perpustakaan sebagai Prediktor terhadap Kepuasan Civitas Akademika Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanegara di Jakarta" *Journal Ekonomi* 20 (2), 322.
- Prasetyo, Bambang dan Janah, Lina, Miftahul. (2005). *Teori dan Aplikasi: Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Pt. Raja Grafindo.
- Prastowo, Adi. (2012). *Manajemen Perpustakaan Sekolah Professional*. Yogyakarta: Diva Press.
- Riduan. (2015). *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Rifai, Agus. (2014). *Perpustakaan Islam*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Saleh, Abdul, Rahman (2011). *Percikan Pemikiran di Bidang Kepustakawanan*. Jakarta: Sagung Seto.

- Sugiono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata, Sumadi. (2011). *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta: Sagung Seto.
- Suryabrata, Sumadi. (2014). *Motodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Sutarno, NS. (2006). *Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: CV, Sagung Seto.
- Yusuf, Muri (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kecana.
- Zulaikha, D., & Maridjo, A. H. (2014). Korelasi Kemampuan Membaca Pemahaman dengan Menulis Karangan Narasi. *Journal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 3 (4).

L

A

M

P

I

R

A

N



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Nomor: 534 Tahun 2021

Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II DALAM PENULISAN SKRIPSI
DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk Dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
b. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut;
- Mengingat : 1. Undang – undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Islam Curup;
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 2 Tahun 2019 tentang STATUTA Institut Agama Islam negeri Curup;
4. Peraturan Menteri Agama Nomor 30 Tahun 2018 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 Tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.II/3/15447 tanggal 18 April 2018 Tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2018-2022;
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor 0047 tanggal 19 November 2021 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Istitut Agama Islam Negeri Curup;
- Memperhatikan : Berita acara seminar proposal Program Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam tanggal 22 Noverber 2021

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan : Keputusan Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah
- Pertama : Menunjuk Saudara :
1. Dr. Rahmat Iswanto, S.Ag, SS., M.Hum : 197311222001121001
2. Okky Rizkyantha, MA : 199404222019032015
- Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa :
- N a m a : Dipi Tamalah
N i m : 18691005
Judul Skripsi : Pengaruh Keterbatasan Fasilitas Perpustakaan Terhadap Minat Baca Siswa Diperpustakaan MAN 1 Curup Rejang Lebong.
- Kedua : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan kontens skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan;
- Keempat : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Kelima : Surat keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya;
- Keenam : Surat keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan;
- Ketujuh : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku.

Ditetapkan di Curup
Pada tanggal 29 November 2021
Dekan





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
 FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
 Jalan Dr. AK Gani No. 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telp. (0732) 21010-7003044
 Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-mail: -

Nomor : 113 /In.34/FU/PP.00.9/04/2022 18 April 2022
 Sifat : Penting
 Lampiran : Proposal dan Instrumen
 Perihal : Rekomendasi Izin Penelitian

Yth. Kepala Sekolah MAN Curup Kab. Rejang Lebong

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dalam rangka penyusunan Skripsi S.I pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Dipi Tamalah
 NIM : 18691005
 Prodi : IPII
 Judul Skripsi : Pengaruh Keterbatasan Fasilitas Perpustakaan Terhadap Minat
 Baca Siswa MAN Curup Rejang Lebong.
 Waktu Penelitian : 18 April 2022 s.d 18 Juli 2022
 Tempat Penelitian : Perpustakaan MAN Curup Kab. Rejang Lebong
 mohon kiranya Bapak memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikianlah, atas kerjasama dan izinnya diucapkan terima kasih.

An. Dekan,
 Wakil Dekan I

 Hariya Tonk



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN REJANG LEBONG
MADRASAH ALIYAH NEGERI REJANG LEBONG

Jl. Letjend. Suprpto No. 81 Telp. (0732) 21280-21281 Curup
 Email : man_curup@yahoo.co.id

Nomor : 179 /Ma.07.03 / PP.00.6 / 05 /2022
 Sifat : Penting
 Prihal : Balasan Izin rekomendasi Penelitian

Yth
 Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
 Di
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Sehubungan dengan surat rekomendasi Izin Penelitian pada tanggal. 18 April 2022, Mengenai perizinan tempat penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi mahasiswa sebagai berikut:

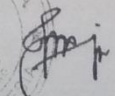
Nama : DIPI TAMALAH
 NIM : 18691005
 Prodi : IPII
 Judul Skripsi : *Pengaruh Keterbatasan Fasilitas Perpustakaan Terhadap Minat Baca Siswa MAN Rejang Lebong.*"

Perlu kami sampaikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pada Prinsipnya kami mengizinkan pelaksanaan penelitian tersebut di Perpustakaan MAN Rejang Lebong.
2. Izin Melakukan penelitian diberikan semata-mata untuk keperluan akademik.
3. Waktu Pengambilan data dilakukan dari tanggal.18 April s/d 18 Juli 2022

Demikian surat balas kami sampaikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Rejang Lebong, 10 Mei 2022
 Kepala,

 H.YUSRIJAL, M.Pd
 NIP.196904181990031003



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : DITA TAMMALAH
 NIM : 1861005
 FAKULTAS/PRODI : USKULUMON HADIS DAN DAKWAH
 ILMU PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI ISLAM
 PEMBIMBING I : Dr. Rahmat Isanto, S.Ag., S.S., M. Hum
 PEMBIMBING II : Dr. Rizkyantia, M.P
 JUDUL SKRIPSI : Pengaruh keberadaan Fasilitas Perpustakaan Terhadap minat baca siswa di perpustakaan MAW Cemp Pajang Lebong

- * Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2;
- * Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing 1 minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan;
- * Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diajukan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : DITA TAMMALAH
 NIM : 1861005
 FAKULTAS/PRODI : USKULUMON HADIS DAN DAKWAH
 ILMU PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI ISLAM
 PEMBIMBING I : Dr. Rahmat Isanto, S.Ag., S.S., M. Hum
 PEMBIMBING II : Dr. Rizkyantia
 JUDUL SKRIPSI : Pengaruh keberadaan Fasilitas Perpustakaan MAW Cemp Pajang Lebong

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I, [Signature]
 Pembimbing II, [Signature]
 Dr. Rahmat Isanto, S. Ag., S. S., M. Hum
 NIP. 1973 11 22 2001 02 10 01
 Olga Rizkyantia, M.P
 NIP. 199404 22 2019 03 20 15



TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
06/04/2022	Bab I - Oleo Hidrokarbon dan Gas	[Signature]	[Signature]
21/04/2022	Bab II - Alkylation	[Signature]	[Signature]
15/04/2022	Bab III - Metilasi dalam PDS III - BAB III Metilasi	[Signature]	[Signature]
25/04/2022	Ace urent mengayakan pada L2	[Signature]	[Signature]
01/05/2022	Replikasi Bab III	[Signature]	[Signature]
30/05/2022	berformat by topic lengkap yg tepat	[Signature]	[Signature]
01/06/2022	Uji format dan ketepatan	[Signature]	[Signature]
09/06/2022	Ace uran	[Signature]	[Signature]

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	08/04/2022	Bab I Ace	[Signature]	[Signature]
2	25/04/2022	Bab II Ace	[Signature]	[Signature]
3	01/05/2022	Bab III Ace Katalisis	[Signature]	[Signature]
4	09/05/2022	Bab IV Ace Katalisis	[Signature]	[Signature]
5	19/05/2022	Bab V Ace Katalisis	[Signature]	[Signature]
6	29/05/2022	Bab VI Ace Katalisis	[Signature]	[Signature]
7	1/06/2022	Ace Bab IV & V	[Signature]	[Signature]
8				

Lampiran 1

KISI-KISI ANGKET

PENGARUH KETERBATASAN FASILITAS PERPUSTAKAAN TERHADAP MINAT BACA SISWA DI PERPUSTAKAAN MAN CURUP REJANG LEBONG

Kisi-kisi Instrumen Penelitian Variabel Fasilitas Perpustakaan

Variabel	Indicator	Descriptor	No. Item
Fasilitas Perpustakaan	1. Ruang perpustakaan	1. Kenyamanan pengunjung didalam perpustakaan 2. Penataan perpustakaan	1,2 3,4
	2.Peralatan dan perlengkapan	1. Standar perabot dan perlengkapan 2. Kenyamanan	5,6 7,8,9
	3.Koleksi bahan pustaka	1. Kondisi koleksi buku di perpustakaan 2. Pemenuhan kebutuhan	10,11 12,13
	4.Sarana dan Prasarana	1. kelengkapan sarana dan prasarana	14,15,16
	5.Layanan Perpustakaan	1. rasa senang dan puas kepada pengunjung 2. memberikan layanan cepat waktu	17 18
	6.Masyarakat Pemakai	1. pengenalan tentang pentingnya buku kepada masyarakat	19,20

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

Kisi-kisi Instrument Penelitian Variabel Minat Baca

Variabel	Indicator	Descriptor	No. Item
Minat Baca	1.ketertarikan terhadap bacaan	1.1. Adanya keinginan untuk mendapatkan informasi atau pengetahuan baru 1.2. kualitas bahan bacaan 1.3. kesediaan tempat membaca	21,22,23 24,25 26
	2.Kegemaran dan Hobi membaca	2.1. waktu yang digunakan membaca 2.2.kesenangan dalam membaca	27,28,29 30,31,32 33,34

		2.3. keseringan dalam membaca	
	3.Kemauan dan kemampuan membaca	3.1. Manfaat waktu luang membaca 3.2. motivasi membaca	35,36,37 38,39,40

Lampiran 2

Lampiran 2

PENGANTAR ANGKET PENELITIAN

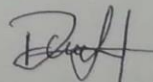
Perihal : Permohonan Pengisian Angket
Lamp : Satu Berkas
Judul : Pengaruh Fasilitas Perpustakaan terhadap Minat Baca Siswa MAN Curup Rejang Lebong

Dalam rangka menyusun skripsi dan menyelesaikan studi pada Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri IAIN Curup. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menempuh kelulusan program pendidikan strata 1, maka dengan ini peneliti berharap kepada siswa untuk mengisi angket yang telah disediakan.

Untuk itu diharapkan siswa mengisi angket ini secara objektif menurut keadaan yang sesungguhnya dan memilih banyak alternatif jawaban yang tersedia pada tahap pertanyaan serta dalam memberikan jawaban saudara (i) meluangkan waktu untuk mengisi angket ini adalah hal yang sangat berharga dan merupakan sumbangsih pemikiran yang sangat berarti bagi kita.

Demikianlah penyampaian kami, atas perhatian saudara (i) kami ucapkan terima kasih.

Curup, 20 April 2022



Dipi Tamalah

Lampiran 3

ANGKET PENELITIAN

II. Identitas Responden

1. Nama :
2. Jenis kelamin :
3. Kelas :
4. Umur :

III. petunjuk pengisian

1. Bacalah angket ini dengan teliti sebelum siswa/i mengisi atau memberi jawaban
2. Berilah tanda centang (√) pada salah satu option jawaban yang sesuai dengan keadaan sebenarnya.
3. Apabila siswa/i menemukan hal-hal yang kurang jelas atau tidak dimengerti kiranya ditanyakan langsung kepada peneliti.
4. Keterangan pilihan jawaban

STS = Sangat Tidak Setuju

TS = Tidak Setuju

KS = Kurang Setuju

S = Setuju

SS = Sangat Setuju

No	PERTANYAAN	JAWABAN				
		STS	TS	KS	S	SS
FASILITAS PERPUSTAKAAN						
1.	Kondisi fisik koleksi buku di perpustakaan selalu baik dan terawat tertata rapi di rak buku					
2.	Jumlah buku paket/buku pelajaran yang dimiliki perpustakaan selalu dapat memenuhi kebutuhan siswa					
3.	Keadaan perpustakaan MAN Curup Rejang Lebong yang sejuk dan nyaman					
4.	Perpustakaan menyediakan buku yang bervariasi bukan hanya buku seperti (Komik, Novel, Majalah, Kamus, dll) disediakan di perpustakaan					

5.	Jumlah koleksi yang dimiliki perpustakaan MAN Curup Rejang Lebong belum memenuhi kebutuhan siswa (pemustaka)					
6.	Kebersihan ruangan perpustakaan terjangkau dengan baik					
7.	Gedung dan ruang perpustakaan jauh dari keberisikkan					
8.	Penataan dan penempatan barang-barang/perabot perpustakaan sesuai dengan kebutuhan dalam penataan perpustakaan					
9.	Sarana dan prasarana di perpustakaan lengkap dan telah memenuhi standar					
10.	Perpustakaan sudah memberikan citra baik untuk sekolah karena disebabkan lengkapnya sarana dan prasarana					
11.	Kelengkapan sarana dan prasarana mempengaruhi kenyamanan siswa ketika membaca					
12.	Perabot dan perlengkapan perpustakaan seperti (meja, kursi, rak buku, rak majalah, lemari katalog, dll) dalam kondisi baik					
13.	Perabot dan perlengkapan perpustakaan seperti (meja, kursi, rak buku, rak majalah, lemari katalog, dll) mencukupi kebutuhan perpustakaan					
14.	Disediakannya komputer untuk pengunjung mengakses internet/membuka e-book dan untuk keperluan melacak buku yg ingin dicari					
15.	Fasilitas yang lengkap membuat saya berkunjung ke Perpustakaan MAN Curup Rejang Lebong					
16.	Petugas perpustakaan melayani peminjaman dan pengembalian buku dengan ramah dan cepat					
17.	Koleksi perpustakaan MAN Curup Rejang Lebong ditempatkan sudah sesuai dengan rak klasifikasinya					
18.	Petugas perpustakaan membantu pengunjung dalam menemukan buku yang dicari					
19.	Pernah diadakan berupa pameran, seminar atau mengundang tokoh/pakar untuk pengenalan tentang buku dan akan pentingnya buku bagi pelajar					
20.	Buku baru yang ada di perpustakaan dipamerkan/diberi tahu oleh petugas perpustakaan kepada siswa agar tertarik untuk berkunjung					
MINAT BACA SISWA						

21.	Membaca buku adalah hal yang menyenangkan karena membaca buku dapat menambah ilmu pengetahuan					
22.	Datang ke perpustakaan karena ingin mencari pengetahuan dan meyakinkan akan hasil dan prestasi belajar yang maksimal					
23.	Antusias membaca dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang terbaru					
24.	Koleksi buku di perpustakaan (novel, komik, buku umum, buku paket) membuat anda tertarik untuk membaca					
25.	Tersedia buku bacaan untuk kesenangan seperti novel dan komik					
26.	Adanya taman baca sekitar lingkungan sekolah yang dijadikan tempat membaca					
27.	Saya selalu membaca buku pelajaran setiap hari					
28.	Saya membaca buku dua jam perhari dan dilakukan di perpustakaan					
29.	Selalu membaca ketika selesai melakukan proses belajar mengajar rutin dalam kelas					
30.	Munculnya rasa senang dalam hati ketika melakukan kegiatan membaca buku					
31.	Lebih suka membaca daripada jalan-jalan belanja/berolahraga					
32.	Ketika berkunjung di Perpustakaan Man Curup Rejang Lebong saya merasa nyaman memakai fasilitas seperti meja dan kursi					
33.	Selalu membaca buku bacaan yang ditulis oleh pengarang karya sastra terkenal					
34.	Ruangan yang sejuk dan tenang membuat saya betah dan rajin membaca di perpustakaan MAN Curup Rejang Lebong					
35.	Jika ada waktu luang dimana saja, saya akan melakukan kegiatan membaca baik itu di rumah, di perpustakaan, di kelas ataupun di kantin					
36.	Jika ada sela waktu yang kosong saya akan mengisi waktu itu dengan berkunjung ke perpustakaan					
37.	Saat saya membaca buku itu selalu dari kemauan diri sendiri tanpa adanya paksaan					
38.	Walaupun tidak mempunyai buku, saya berusaha ke perpustakaan agar dapat membaca buku terkait materi sehari-hari					

39.	Selalu membaca buku dipertustakaan dengan mengajak teman lainnya					
40.	Bila memerlukan sumber bacaan, maka saya datang ke perpustakaan MAN Curup Rejang Lebong					

Lampiran 4

DAFTAR IDENTITAS RESPONDEN

Siswa MAN Curup Rejang Lebong

NO.	NAMA	L/P	UMUR	KELAS
1.	Bunga Fibriana	Perempuan	17	IPA X
2.	Munaya Rohati	Perempuan	16	IPA X
3.	Eka Rizki Puspita Sari	Perempuan	17	IPA X
4.	Rosa Mayang Sari	Perempuan	16	IPA X
5.	Syerli agnes dwiviola	Perempuan	17	IPA X
6.	Wina Monica	Perempuan	17	IPA X
7.	Muhammad Habyoso	Laki-laki	17	IPA X
8.	Dinda Dwi Saputri	Perempuan	17	AGAMA X
9.	Salsabila	Perempuan	17	AGAMA X
10.	Sophia Tri Utama	Perempuan	16	IPA X
11.	Aulia wukirasih	Perempuan	16	IPA X
12.	Gita Sawitri	Perempuan	15	IPA XI
13.	Ersa Melinda	Perempuan	16	AGAMA X
14.	Nadya Triwahyuni	Perempuan	17	AGAMA X
15.	Agnes Mayang Sari	Perempua	17	IPS X
16.	Zhafirah az Zahra	Perempuan	17	AGAMA X
17.	Zalfa zaskia Rahmadani	Perempuan	15	IPA XI
18.	Orza Ade Putri	Perempuan	16	IPA XI
19.	Deone Septian Fynandro	Laki-laki	17	IPS XI
20.	Anastasya D alzena	Perempuan	16	IPA XI
21.	Syifa mukhisa	Perempuan	16	IPA XI
22.	Dea Ananda	Perempuan	16	IPA XI
23.	Abel Muharam fadla	Perempuan	16	IPA XI
24.	Ayu Lolita sari	Perempuan	16	AGAMA X
25.	Habib aprian saputra	Laki-laki	17	IPS X
26.	Rifki hadiansyah	Laki-laki	16	AGAMA X
27.	Zelika nurchilia	Perempuan	18	IPS XI
28.	Sindy Amelia	Perempuan	18	IPS XI
29.	Dewi susanti	Perempuan	16	AGAMA X
30.	Ningrum debi ayu	Perempuan	17	IPS X
31.	Putri novita sari	Perempuan	17	IPS XI
32.	Ginta tri asti	Perempuan	16	IPS X
33.	Riska juwita	Perempuan	16	IPS X
34.	Husnahtul may syaroh	Perempuan	17	IPS XI
35.	Azizah rahmi	Perempuan	16	IPS XI
36.	Intan kurnia ningsih	Perempuan	16	IPS XI

37.	Mutia wulandari	Perempuan	17	AGAMA XI
38.	Ines	Perempuan	17	IPA XI
39.	Agnes Marcel Junilian	Perempuan	16	IPS X
40.	Ike Amanda	Perempuan	17	AGAMA XI
41.	Dini oktavia R	Perempuan	17	AGAMA XI
42.	Vio	Perempuan	16	IPS X
43.	Dea Afrilianti	Perempuan	17	AGAMA XI
44.	Fani Isnawati	Perempuan	16	IPA XI
45.	Dio sirindang	Laki-laki	16	IPA XI
46.	Ires Pingtan ladya	Perempuan	17	IPA XI
47.	Anisa hestiafitra	Perempuan	16	IPA X
48.	Arlin fadila	Perempuan	16	IPS X
49.	Mita cahyati	Perempuan	16	IPS X
50.	Farhan hidayat	Laki-laki	17	AGAMA XI
51.	Darmawansa	Laki-laki	17	AGAMA XI
52.	Faizal arfi yansa	Laki-laki	17	AGAMA XI
53.	Muhammad hafidz	Laki-laki	16	IPS X
54.	Ilham akbar syaputra	Laki-laki	16	IPS X

Lampiran 5**SKOR DATA ANGKET VARIABEL FASILITAS PERPUSTAKAAN****Jawaban Responden Variabel Fasilitas Perpustakaan**

No. Item Pertanyaan																					
No Angkt	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Jumlah
1	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	3	79
2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	5	3	3	2	3	4	4	4	2	5	5	73
3	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	84
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	5	78
6	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	81
7	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	5	78
8	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	5	4	85
9	4	4	5	5	5	3	5	4	4	5	4	3	5	4	5	5	5	3	4	4	86
10	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	2	5	5	5	4	4	4	3	87
11	4	4	4	5	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	5	3	79
12	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	82
13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	97
14	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	5	77
15	4	4	3	4	3	4	2	2	3	5	4	4	2	4	1	2	1	1	4	4	61
16	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	3	92
17	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	96
18	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	2	4	4	4	4	2	3	1	76
19	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	76
20	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	2	4	74
21	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	2	2	4	72
22	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	74
23	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	4	5	5	3	3	3	3	85
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
25	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	5	78
26	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	1	4	1	4	1	1	1	5	62
27	5	5	2	5	3	5	2	4	5	3	5	3	5	5	4	4	5	2	5	4	81
28	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	2	4	3	4	4	2	2	3	67
29	4	5	5	4	4	3	4	4	4	4	5	4	3	4	4	5	4	4	4	5	83
30	5	3	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	2	3	3	5	3	2	4	4	78
31	5	4	1	5	4	2	4	4	4	2	4	4	2	3	5	4	4	4	4	5	74
32	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	72
33	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	80
34	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	1	90
35	4	5	4	3	4	4	3	4	4	5	4	4	1	3	1	2	1	1	1	4	62
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	79
37	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	75
38	4	4	4	5	4	2	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	1	2	4	4	69
39	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	3	4	4	5	5	3	4	5	88
40	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	87
41	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	91
42	4	5	5	4	5	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	77
43	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	98
44	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	3	88
45	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	93
46	1	1	5	3	2	5	1	2	5	3	1	5	5	1	3	1	2	4	4	5	59
47	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	3	83
48	4	5	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	2	2	2	5	70
49	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	4	97
50	4	5	4	4	5	4	5	3	5	2	5	4	4	5	3	4	4	5	4	5	84
51	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	3	4	5	4	5	2	4	4	79
52	4	5	4	5	2	5	2	4	5	4	2	1	5	2	2	2	4	5	5	5	73
53	2	5	5	2	5	4	2	4	3	5	5	4	3	4	4	4	4	5	5	4	79
54	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	2	3	4	5	3	5	1	4	5	5	81
jumlah	226	226	232	236	231	212	218	222	224	224	220	214	187	217	207	215	203	181	207	207	4309

$$\begin{aligned} \% &= \frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{jumlah} \times \text{skor ideal} \times \text{jumlah responden}} \times 100 &= \frac{4309}{20 \times 5 \times 54} \times 100 \\ & &= \frac{4309}{5.400} \times 100 \\ & &= 79,80 \end{aligned}$$

Lampiran 6**SKOR DATA ANGKET VARIABEL MINAT BACA**

Jawaban Responden Variabel Minat Baca

no angket	No. Item Pertanyaan																				jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	16	18	19	20	
1	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	79
2	5	5	5	4	4	4	4	3	3	5	4	2	3	4	3	4	5	4	4	4	79
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	80
5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	77
6	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	81
7	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	72
8	5	5	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
9	5	5	5	5	5	5	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84
10	5	4	4	4	5	3	3	3	4	4	3	5	2	5	4	4	4	4	4	4	78
11	4	3	5	4	5	5	5	4	4	3	4	4	4	3	4	4	5	4	4	3	81
12	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	81
13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	92
15	3	3	4	5	4	5	1	1	1	2	1	4	2	1	1	4	4	2	5	4	57
16	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	95
17	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	97
18	5	4	5	4	4	4	4	2	3	4	3	4	3	5	4	3	4	3	3	5	76
19	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	76
20	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	71
21	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	5	4	4	3	75
22	4	4	3	5	5	3	3	1	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	87
23	5	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	73
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
25	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	76
26	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	73
27	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	96
28	4	4	3	4	4	1	4	1	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	71
29	5	4	4	4	5	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	76
30	5	5	5	4	4	2	2	2	2	4	2	5	2	4	3	2	5	3	5	5	71
31	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	2	5	4	5	4	5	4	5	86
32	4	4	2	4	4	4	4	2	2	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	70
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
34	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	96
35	5	4	4	5	5	1	4	1	2	4	4	4	2	4	2	3	4	3	2	4	67
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
37	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	70
38	5	4	4	4	4	3	3	3	5	5	3	3	3	3	4	5	5	4	5	5	80
39	5	5	4	4	4	4	3	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	3	5	85
40	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	90
41	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
42	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	75
43	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	2	5	5	5	5	4	5	4	5	4	92
44	5	5	4	5	5	4	4	2	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	83
45	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	94
46	2	1	2	1	3	3	5	1	2	5	1	2	4	2	1	1	2	4	1	4	47
47	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	74
48	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	5	4	4	4	5	2	4	4	2	4	74
49	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	3	5	4	5	3	4	5	4	5	4	88
50	5	2	4	4	5	4	5	4	5	4	3	4	2	5	4	4	4	5	3	4	80
51	5	5	4	3	4	2	2	3	2	4	3	3	2	3	3	2	5	3	3	3	64
52	4	5	2	3	5	4	5	5	2	5	4	4	3	5	4	4	5	1	2	5	77
53	5	4	5	4	3	4	5	4	5	4	4	2	4	5	4	5	4	5	4	4	84
54	2	5	5	4	5	4	4	4	2	5	4	3	3	5	2	4	4	5	4	4	78
jumlah	238	233	223	225	233	212	209	177	198	228	195	222	189	225	206	209	230	217	212	226	4307

$$\begin{aligned} \% &= \frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Jumlah} \times \text{skor edial} \times \text{jumlah responden}} \times 100 = \frac{4307}{20 \times 5 \times 54} \times 100 \\ &= \frac{4307}{5.400} \times 100 \\ &= 79,24 \end{aligned}$$

Lampiran 7

HASIL OLAH DATA PROGRAM SPSS

DESCRIPTIVES VARIABLES=Fasilitas

/STATISTICS=MEAN STDDEV MIN MAX.

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Fasilitas	54	59	98	79.80	9.037
Valid N (listwise)	54				

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Minat Baca	54	47	100	79.76	10.176
Valid N (listwise)	54				

Lampiran 8

UJI VALIDITAS FASILITAS PERPUSTAKAAN

		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9
X1	Pearson Correlation	1	.436**	0.001	.624**	.401**	0.19	.594**	.534**	0.214
	Sig. (2-tailed)		0.001	0.993	0	0.003	0.169	0	0	0.121
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54
X2	Pearson Correlation	.436**	1	0.064	.280*	.401**	0.134	.292*	.451**	0.166
	Sig. (2-tailed)	0.001		0.644	0.041	0.003	0.335	0.032	0.001	0.229
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54
X3	Pearson Correlation	0.001	0.064	1	0.039	.455**	.381**	.377**	.285*	0.209
	Sig. (2-tailed)	0.993	0.644		0.778	0.001	0.004	0.005	0.037	0.13
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54
X4	Pearson Correlation	.624**	.280*	0.039	1	0.206	0.244	.453**	.516**	.439**
	Sig. (2-tailed)	0	0.041	0.778		0.135	0.076	0.001	0	0.001
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54
X5	Pearson Correlation	.401**	.401**	.455**	0.206	1	0.143	.719**	.546**	0.036
	Sig. (2-tailed)	0.003	0.003	0.001	0.135		0.304	0	0	0.794
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54
X6	Pearson Correlation	0.19	0.134	.381**	0.244	0.143	1	0.074	.297*	.466**
	Sig. (2-tailed)	0.169	0.335	0.004	0.076	0.304		0.597	0.029	0
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54
X7	Pearson Correlation	.594**	.292*	.377**	.453**	.719**	0.074	1	.644**	0.263
	Sig. (2-tailed)	0	0.032	0.005	0.001	0	0.597		0	0.055
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54
X8	Pearson Correlation	.534**	.451**	.285*	.516**	.546**	.297*	.644**	1	.361**
	Sig. (2-tailed)	0	0.001	0.037	0	0	0.029	0		0.007
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54
X9	Pearson Correlation	0.214	0.166	0.209	.439**	0.036	.466**	0.263	.361**	1
	Sig. (2-tailed)	0.121	0.229	0.13	0.001	0.794	0	0.055	0.007	
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54
X10	Pearson Correlation	0.052	0.187	.473**	0.001	.294*	.334*	0.245	.344*	-0.009
	Sig. (2-tailed)	0.711	0.175	0	0.992	0.031	0.013	0.075	0.011	0.949
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54
X11	Pearson Correlation	.404**	.465**	0.111	0.23	.599**	0.189	.400**	.440**	0.061
	Sig. (2-tailed)	0.002	0	0.425	0.095	0	0.171	0.003	0.001	0.66
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54
X12	Pearson Correlation	0.085	0.049	0.225	0.031	.409**	0.239	.269*	0.189	0.117
	Sig. (2-tailed)	0.542	0.725	0.103	0.826	0.002	0.082	0.049	0.172	0.399
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54
X13	Pearson Correlation	0.029	0.093	0.255	.313**	-0.02	.413**	0.089	0.086	.464**
	Sig. (2-tailed)	0.834	0.504	0.063	0.021	0.887	0.002	0.521	0.539	0
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54
X14	Pearson Correlation	.550**	.550**	0.147	.364**	.541**	0.197	.541**	.527**	0.226
	Sig. (2-tailed)	0	0	0.29	0.007	0	0.154	0	0	0.1
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54
X15	Pearson Correlation	0.266	0.216	0.205	.441**	.480**	0.113	.523**	.560**	.332*
	Sig. (2-tailed)	0.052	0.117	0.136	0.001	0	0.416	0	0	0.014
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54
X16	Pearson Correlation	.501**	0.239	.286*	.383**	.614**	0.172	.702**	.660**	0.131
	Sig. (2-tailed)	0	0.082	0.036	0.004	0	0.214	0	0	0.345
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54
X17	Pearson Correlation	0.252	.319*	0.102	.404**	.341*	0.245	.357**	.482**	.313*
	Sig. (2-tailed)	0.066	0.019	0.462	0.002	0.012	0.074	0.008	0	0.021
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54
X18	Pearson Correlation	0.097	0.228	.359**	0.2	0.252	.377**	0.221	0.241	.440**
	Sig. (2-tailed)	0.484	0.098	0.008	0.147	0.066	0.005	0.108	0.079	0.001
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54
X19	Pearson Correlation	0.11	0.181	0.195	.282*	0.105	.328*	0.163	0.177	.382**
	Sig. (2-tailed)	0.428	0.19	0.158	0.039	0.45	0.016	0.239	0.201	0.004
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54
X20	Pearson Correlation	-0.183	-0.232	-0.221	-0.249	-.382**	-.268*	-.344*	-.404**	-0.166
	Sig. (2-tailed)	0.186	0.091	0.108	0.069	0.004	0.05	0.011	0.002	0.231
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54
TOTAL	Pearson Correlation	.537**	.493**	.459**	.560**	.641**	.492**	.680**	.702**	.504**
	Sig. (2-tailed)	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Validitas Minat Baca

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10
Y1	Pearson Correlation	1	.467**	.461**	.508**	.324*	0.049	0.109	.313*	.458**	0.213
	Sig. (2-tailed)		0	0	0	0.017	0.727	0.432	0.021	0.001	0.122
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
Y2	Pearson Correlation	.467**	1	.434**	.518**	.355**	0.194	0.081	.450**	0.248	.382**
	Sig. (2-tailed)	0		0.001	0	0.008	0.16	0.559	0.001	0.071	0.004
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
Y3	Pearson Correlation	.461**	.434**	1	.608**	.338*	.410**	0.105	.407**	.344*	0.096
	Sig. (2-tailed)	0	0.001		0	0.012	0.002	0.45	0.002	0.011	0.488
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
Y4	Pearson Correlation	.508**	.518**	.608**	1	.621**	.358**	0.063	0.22	.414**	0.086
	Sig. (2-tailed)	0	0	0		0	0.008	0.65	0.109	0.002	0.538
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
Y5	Pearson Correlation	.324*	.355**	.338*	.621**	1	0.268	.288*	.342*	.283*	.269*
	Sig. (2-tailed)	0.017	0.008	0.012	0		0.05	0.035	0.011	0.038	0.049
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
Y6	Pearson Correlation	0.049	0.194	.410**	.358**	0.268	1	.330*	.564**	.280*	0.063
	Sig. (2-tailed)	0.727	0.16	0.002	0.008	0.05		0.015	0	0.041	0.649
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
Y7	Pearson Correlation	0.109	0.081	0.105	0.063	.288*	.330*	1	.517**	.429**	.432**
	Sig. (2-tailed)	0.432	0.559	0.45	0.65	0.035	0.015		0	0.001	0.001
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
Y8	Pearson Correlation	.313*	.450**	.407**	0.22	.342*	.564**	.517**	1	.563**	.397**
	Sig. (2-tailed)	0.021	0.001	0.002	0.109	0.011	0	0		0	0.003
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
Y9	Pearson Correlation	.458**	0.248	.344*	.414**	.283*	.280*	.429**	.563**	1	.373**
	Sig. (2-tailed)	0.001	0.071	0.011	0.002	0.038	0.041	0.001	0		0.005
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
Y10	Pearson Correlation	0.213	.382**	0.096	0.086	.269*	0.063	.432**	.397**	.373**	1
	Sig. (2-tailed)	0.122	0.004	0.488	0.538	0.049	0.649	0.001	0.003	0.005	
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
Y11	Pearson Correlation	.279*	.513**	.319*	.422**	.380**	0.223	.350**	.545**	.610**	.467**
	Sig. (2-tailed)	0.041	0	0.019	0.001	0.005	0.106	0.009	0	0	0
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
Y12	Pearson Correlation	.375**	.417**	0.243	.622**	.576**	.270*	0.076	.288*	.386**	0.147
	Sig. (2-tailed)	0.005	0.002	0.077	0	0	0.048	0.587	0.034	0.004	0.29
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
Y13	Pearson Correlation	-0.027	0.061	-0.013	0.127	0.017	0.242	0.22	0.042	.280*	0.185
	Sig. (2-tailed)	0.844	0.66	0.926	0.361	0.903	0.078	0.11	0.765	0.04	0.181
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
Y14	Pearson Correlation	.398**	.526**	.301*	.415**	.486**	0.199	.499**	.462**	.475**	.509**
	Sig. (2-tailed)	0.003	0	0.027	0.002	0	0.149	0	0	0	0
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
Y15	Pearson Correlation	.506**	.429**	0.233	.417**	0.262	.316*	.334*	.429**	.638**	.408**
	Sig. (2-tailed)	0	0.001	0.09	0.002	0.056	0.02	0.014	0.001	0	0.002
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
Y16	Pearson Correlation	.338*	.425**	.352**	.583**	.355**	.539**	.384**	.587**	.492**	.335*
	Sig. (2-tailed)	0.012	0.001	0.009	0	0.008	0	0.004	0	0	0.013
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
Y17	Pearson Correlation	.459**	.532**	.547**	.488**	.483**	0.165	0.057	.399**	.382**	.270*
	Sig. (2-tailed)	0	0	0	0	0	0.233	0.685	0.003	0.004	0.049
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
Y18	Pearson Correlation	0.12	0.141	.377**	.339*	0.194	0.245	.414**	.321*	.650**	.444**
	Sig. (2-tailed)	0.386	0.31	0.005	0.012	0.159	0.075	0.002	0.018	0	0.001
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
Y19	Pearson Correlation	.287*	.461**	.495**	.664**	0.268	.377**	0.057	.274*	.356**	0.13
	Sig. (2-tailed)	0.036	0	0	0	0.05	0.005	0.684	0.045	0.008	0.347
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
Y20	Pearson Correlation	0.236	.337*	0.123	0.263	0.228	0.106	0.194	0.24	.317*	.527**
	Sig. (2-tailed)	0.086	0.013	0.377	0.055	0.097	0.447	0.16	0.081	0.02	0
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
TOTAL	Pearson Correlation	.541**	.631**	.573**	.685**	.566**	.527**	.510**	.710**	.755**	.537**
	Sig. (2-tailed)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Korelasi Product Moment

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.760 ^a	.578	.570	5.925	.578	71.300	1	52	.000

a. Predictors: (Constant), Fasilitas

Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.436	8.142		1.405	.166
	Fasilitas	.856	.101	.760	8.444	.000

a. Dependent Variable: Minat Baca

Hipotesis

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3173.437	1	3173.437	71.300	.000 ^a
	Residual	2314.434	52	44.508		
	Total	5487.870	53			

a. Predictors: (Constant), Fasilitas

b. Dependent Variable: Minat Baca

Lampiran 9

PERATURAN KETERTIBAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH

MAN REJANG LEBONG

- I. Peraturan yang perlu diperhatikan
 1. Siswa, guru, karyawan serta pengunjung lain yang memasuki ruang perpustakaan harap melapor kepada pengelola/petugas perpustakaan dan mengisi buku daftar pengunjung.
 2. Didalam ruang perpustakaan harap menjaga ketertiban dan kesopanan supaya tidak mengganggu orang lain yang sedang membaca atau sedang belajar
 3. Bagi yang mau meminjam bahan pustaka buku, wajib memiliki kartu anggota perpustakaan
 4. Peminjam diperbolehkan mengambil sendiri bahan pustaka buku, yang akan dipinjam dan melapor kepada petugas
 5. Selesai membaca buku, majalah, surat kabar dll, dikembalikan ke tempat semula atau diletakkan diatas meja baca.
 6. Peminjam harus mengembalikan pinjaman, sesuai dengan waktu yang telah ditentukan oleh perpustakaan
 7. Jika ada jam kosong, siswa-siswi diperbolehkan belajar diruang perpustakaan setelah terlebih melapor ke petugas perpustakaan
 8. Menjaga/merawat bahan pustaka yang dipinjam supaya tidak rusak
 9. Apabila bahan pustaka yang dipinjam rusak atau hilang, segera melapor ke petugas perpustakaan
 10. Jagalah kebersihan didalam ruangan perpustakaan untuk mendapatkan kenyamanan bersama

- II. Larangan yang perlu diperhatikan

1. Tidak dibenarkan memakai topi, jaket serta membawa tas ke dalam ruangan perpustakaan
2. Dilarang membawa makanan//minuman serta benda-benda lain yang tidak berhubungan dengan keperluan perpustakaan
3. Dilarang makan, minum, merokok atau hal lain yang dapat menodai bahan pustaka dan merusak polusi udara didalam ruangan menjadi tidak nyaman
4. Dilarang mencoret, menggunting, menyobek bahan pustaka (buku, majalah, Koran dll).
5. Dilarang bermain, bergurau serta rebut yang dapat mengganggu kenyamanan di dalam ruangan perpustakaan
6. Tidak dibenarkan menggunakan ruangan perpustakaan untuk keperluan lain sebagai sarana pendidikan dimadrasah serta untuk meningkatkan efektifitas KBM
7. Tidak dibenarkan menukarkan bahan pustaka (buku, majalah, Koran, dll) perpustakaan dengan bahan pustaka (buku, majalah, Koran, dll) lain tanpa seizin petugas perpustakaan

III. Sanksi pelanggaran

1. Setiap pengunjung yang tidak mematuhi ketentuan peraturan ketertiban perpustakaan diatas akan dikenakan sanksi
2. Bahan pustaka (buku, majalah, Koran, dll) milik perpustakaan yang rusak akibat kelalaian peminjam, harus dipertanggung jawabkan sesuai dengan kebijakan dan ketentuan yang berlaku di perpustakaan
3. Buku yang hilang atau rusak berat harus diganti sesuai dengan buku yang hilang atau rusak berat tersebut.

Lampiran 10**RESPONDEN SISWA MAN CURUP REJANG LEBONG**

Pengaruh Fasilitas Perpustakaan terhadap Minat Baca Siswa di Perpustakaan
MAN Curup Rejang Lebong

Petunjuk pengisian

1. Bacalah angket ini dengan teliti sebelum siswa/i mengisi atau memberi jawaban
2. Berilah tanda centang (✓) pada salah satu option jawaban yang sesuai dengan keadaan sebenarnya.
3. Apabila siswa/i menemukan hal-hal yang kurang jelas atau tidak dimengerti kiranya ditanyakan langsung kepada peneliti. Skala Penilaian

STS = Sangat Tidak Setuju

TS = Tidak Setuju

KS = Kurang Setuju

S = Setuju

SS = Sangat Setuju

* Wajib

Nama *

Jenis Kelamin *

Laki-laki

Perempuan

Kelas *

IPA X

IPA XI

- IPS X
- IPS XI
- AGAMA X
- AGAMA XI
- Yang lain: ____

Usia *

Fasilitas Perpustakaan

1. Kondisi fisik koleksi buku di perpustakaan selalu baik terawat tertata rapi di rak buku *

Tandai satu oval saja.

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Kurang Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

2. Jumlah buku paket/buku pelajaran yang dimiliki perpustakaan selalu dapat memenuhi kebutuhan siswa *

Tandai satu oval saja.

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Kurang Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

3. Keadaan perpustakaan MAN Curup Rejang Lebong yang Sejuk dan nyaman *

Tandai satu oval saja.

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Kurang Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

4. Perpustakaan menyediakan buku yang bervariasi bukan hanya buku seperti (Komik, Novel, Majalah, Kamus, dll) *disediakan di perpustakaan

Tandai satu oval saja.

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Kurang Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

5. Jumlah koleksi yang dimiliki perpustakaan MAN Curup Rejang Lebong belum memenuhi kebutuhan siswa*(pemustaka)

Tandai satu oval saja.

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Kurang Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

6. Keberhasilan ruangan perpustakaan terjaga dengan baik *

Tandai satu oval saja.

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Kurang Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

7. Gedung dan ruang perpustakaan jauh dari keberisikan *
Tandai satu oval saja.

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Kurang Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

8. Penataan dan penempatan barang-barang atau perabot perpustakaan sesuai dengan kebutuhan dalam* penataan perpustakaan
Tandai satu oval saja.

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Kurang Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

9. Sarana dan prasarana di perpustakaan MAN Curup lengkap dan telah memenuhi standar *

Tandai satu oval saja.

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Setuju
- Setuju
- Kurang Setuju

10. Sarana dan prasarana di perpustakaan lengkap dan telah memenuhi standar *

Tandai satu oval saja.

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Kurang Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

11. Perpustakaan sudah memberikan citra baik untuk sekolah karena disebabkan lengkapnya sarana dan* prasarana

Tandai satu oval saja.

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Kurang Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

12. Kelengkapan sarana dan prasarana mempengaruhi kenyamanan siswa ketika membaca *

Tandai satu oval saja.

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Kurang Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

13. Perabot dan perlengkapan perpustakaan seperti (meja, kursi, rak buku, rak majalah, lemari, katalog, dll)* dalam kondisi baik

Tandai satu oval saja.

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Kurang Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

14. Perabot dan perlengkapan perpustakaan seperti (meja, kursi, rak buku, rak majalah, lemari, katalog, dll) mencukupi kebutuhan perpustakaan

Tandai satu oval saja.

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Kurang Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

15. Disediaknya komputer untuk pengunjung mengakses internet/membuka e-book dan untuk keperluan melacak buku yang ingin dicari

Tandai satu oval saja.

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Kurang Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

16. Fasilitas yang lengkap membuat pemusatan berkunjung ke Perpustakaan MAN Curup Rejang Lebong *

Tandai satu oval saja.

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Kurang Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

17. Petugas perpustakaan melayani peminjaman dan pengembalian buku dengan ramah dan cepat *

Tandai satu oval saja.

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Kurang Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

18. Koleksi perpustakaan MAN Curup Rejang Lebong ditempatkan sudah sesuai dengan rak klasifikasinya *

Tandai satu oval saja.

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Kurang Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

19. Petugas perpustakaan membantu pengunjung dalam menemukan buku yang dicari *

Tandai satu oval saja.

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Kurang Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

20. Pernah diadakan berupa pameran, seminar atau mengundang toko/pakar untuk pengenalan tentang buku* bagi pelajar

Tandai satu oval saja.

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Kurang Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

21. Buku baru yang ada di perpustakaan dipamerkan/diberi tahu oleh petugas perpustakaan kepada siswa agar* tertarik untuk berkunjung

Tandai satu oval saja.

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Kurang Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

Minat Baca

22. Membaca buku adalah hal yang menyenangkan karena membaca buku dapat menambah ilmu pengetahuan *

Tandai satu oval saja.

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Kurang Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

23. Datang ke perpustakaan karena ingin mencari pengetahuan dan meyakinkan akan hasil dan prestasi belajar* yang maksimal

Tandai satu oval saja.

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Kurang Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

24. Antusias membaca dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang terbaru *

Tandai satu oval saja.

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Kurang Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

25. Koleksi buku di perpustakaan (novel, komik, buku umum, buku paket) membuat anda tertarik untuk*membaca

Tandai satu oval saja.

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Kurang Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

26. Tersedia buku bacaan untuk kesenangan seperti novel dan komik *

Tandai satu oval saja.

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Kurang Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

27. Adanya taman baca sekitar lingkungan sekolah yang dijadikan tempat membaca *

Tandai satu oval saja.

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Kurang Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

28. Saya membaca buku pelajaran setiap hari

Tandai satu oval saja.

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Kurang Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

29. Saya membaca buku dua jam perhari dan dilakukan di perpustakaan *

Tandai satu oval saja.

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Kurang Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

30. Selalu membaca ketika selesai melakukan proses belajar mengajar rutin dalam kelas *

Tandai satu oval saja.

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju

- Kurang Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

31. Munculnya rasa senang dalam hati ketika melakukan kegiatan membaca buku *

Tandai satu oval saja.

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Kurang Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

32. Lebih suka membaca dari pada jalan-jalan belanja/berolahraga *

Tandai satu oval saja.

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Kurang Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

33. Ketika berkunjung di perpustakaan MAN Curup Rejang Lebong Lebong saya merasa nyaman memakai fasilitas seperti meja dan kursi

Tandai satu oval saja.

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju

Kurang

- Setuju Sangat
- Setuju

34. Selalu membaca buku bacaan yang ditulis oleh pengarang karya sastra terkenal *

Tandai satu oval saja.

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Kurang Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

35. Ruangan yang sejuk dan tenang membuat saya betah dan rajin membaca di perpustakaan MAN Curup*Rejang Lebong

Tandai satu oval saja.

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Kurang Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

36. Jika ada waktu luang dimana saja, saya akan mengisi waktu itu dengan berkunjung ke perpustakaan *

Tandai satu oval saja.

- Sangat Tidak Setuju

- Tidak Setuju
- Kurang Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

37. Jika ada sela waktu yang kosong saya akan mengisi waktu itu dengan berkunjung ke perpustakaan *

Tandai satu oval saja.

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Kurang Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

38. Saat saya membaca buku itu selalu dari kemauan diri sendiri tanpa adanya paksaan *

Tandai satu oval saja.

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Kurang Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

39. Walaupun tidak mempunyai buku, saya berusaha ke perpustakaan agar dapat membaca buku terkait materi*sehari-hari

Tandai satu oval saja.

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Kurang Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

40. Selalu membaca buku diperpustakaan dengan mengajak teman lainnya *

Tandai satu oval saja.

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Kurang Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

Lampiran 11

Ruang Perpustakaan MAN Curup Rejang Lebong



Penyebaran Angket Siswa MAN



Penyebaran Angket Siswa MAN



Kepala perpustakaan MAN Curup Rejang Lebong

PROFIL PENULIS



Nama lengkap penulis Dipi Tamalah, penulis lahir dari pasangan ayah Juniar dan ibu Lismianah. Penulis dilahirkan di Desa Kota Agung, pada tanggal 04 Desember 1999. ia merupakan anak ke empat dari enam bersaudara. Kec. Semende Darat Tengah, Kab. Muara Enim, provinsi Sumatera Selatan. Peneliti mulai menjejak dunia formal pendidikan di SDN 4 Semende darat tengah, kabupaten Muara Enim selesai pada tahun 2012, melanjutkan ke Madrasah Tsanawiyah Negeri Pajar Bulan, kab. Muara Enim selesai pada tahun 2015, kemudian penulis melanjutkan ke SMA Negeri 1 Semende Darat Ulu, kab. Muara Enim selesai pada tahun 2018. Penulis melanjutkan pendidikan S1 Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, Prodi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam, Fakultas Ushuluddin Adap dan Dakwah. Berkat rahmat Allah yang maha Kuasa serta doa restu cinta kasih sayang kedua orang tua, maka peneliti dapat menyelesaikan studi dan menyusun sebuah skripsi yang berjudul **"Pengaruh Fasilitas Perpustakaan terhadap Minat Baca Siswa di MAN Curup Rejang Lebong."**

